

PT SLJ Global Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2016
and for the year then ended with independent auditors' report***



PT SLJ GLOBAL Tbk
FOREST MANAGEMENT, PLY MILL, MDF MILL, POWER PLANT

LAMPIRAN : I
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : DR.David.SE.MM
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon , Lt.19 Jl.Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6,
Mega Kuningan, Jakarta
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Sunter Garden Blok D 8/5A, RT/RW : 005/018, Sunter Agung,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 5761188, 5761199
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Rudy Gunawan
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon , Lt.19 Jl.Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6,
Mega Kuningan, Jakarta
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Pulo Macan I No.4A RT 002 RW 005 Kel. Tomang,
Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 5761188, 5761199
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Maret 2017

Wakil Presiden Direktur

Direktur



(DR.David.SE.MM)

(Rudy Gunawan)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-88	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3404/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT SLJ Global Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT SLJ Global Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3404/PSS/2017

**The Shareholders and the Board of Commissioners and Directors
PT SLJ Global Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT SLJ Global Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3404/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT SLJ Global Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3404/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT SLJ Global Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3404/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3404/PSS/2017 (continued)

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup melaporkan defisiensi modal - neto sebesar US\$15.442.281 pada tanggal 31 Desember 2016, akumulasi defisit sebesar US\$214.120.192, dan total liabilitas jangka pendek konsolidasiannya melebihi total aset lancar konsolidasiannya sebesar US\$4.573.021 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 31 to the accompanying consolidated financial statements, Group reported capital deficiency - net of US\$15,442,281 as of December 31, 2016, an accumulated losses of US\$214,120,192, and that its consolidated total current liabilities have exceeded its consolidated total current assets by US\$4,573,021. These conditions, along with other matters as set forth in Note 31 to the consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

23 Maret 2017/March 23, 2017

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.725.437	2e,2f,4,29	3.472.264	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bagian lancar - neto	3.492.145	2f,5,29	3.916.436	Trade receivables - third parties - current portion - net
Piutang lain-lain	602.842	2f,27a,29	1.202.039	Other receivables
Persediaan - neto	23.558.136	2g,6	22.174.855	Inventories - net
Uang muka dan aset lancar lainnya - neto	3.088.610	2h	2.507.412	Advance payments and other current assets - net
Total Aset Lancar	34.467.170		33.273.006	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga - bagian tidak lancar - neto	-	2f,5,27a,29	369.840	Trade receivables - third party - non-current portion - net
Aset pajak tangguhan - neto	376.366	2n,13d	516.144	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	77.084	2c,7	77.084	Investment in shares of stock
Aset tetap - neto	40.202.223	2i,2j,2k 2m,8	35.711.424	Fixed assets - net
Biaya tangguhan pengelolaan hak pengusahaan hutan - neto	3.177.689	1a,2l	3.331.416	Deferred costs on forest concession rights - net
Tagihan restitusi pajak	6.144.478	2n,13a	3.544.316	Claims for tax refund
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - neto	7.010.782	8,21	8.126.057	Fixed assets not used in operation - net
Aset tidak lancar lainnya	116.054		65.995	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	57.104.676		51.742.276	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	91.571.846		85.015.282	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2f,9,29		Trade payables
Pihak ketiga	15.541.957		11.229.123	Third parties
Pihak berelasi	49.146	2d,25	54.201	Related parties
Utang lain-lain	13.465.499	2f,10,29	12.434.168	Other payables
Wesel bayar	300.000	2f,11,29	800.000	Notes payables
Beban akrual	7.299.877	2f,2m,12,29	8.584.446	Accrued expenses
Utang pajak	398.002	2n,13b	380.839	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:		2f,29		Long-term liabilities - current maturities:
Pinjaman bank	1.642.438	14	981.158	Bank loans
Liabilitas pembiayaan	305.367	2k,8	2.817.741	Financing liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan atas sewa aset	37.905	27g	36.918	Deferred income arising from leased asset
Total Liabilitas Jangka Pendek	39.040.191		37.318.594	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	706.967	2n,13d	720.970	Deferred tax liabilities - net
Beban akrual	5.971.447	2f,2m 12,29	5.971.447	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	2.732.073	2o,15	2.217.049	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:		2f,29		Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	50.704.003	14	52.129.077	Bank loans
Liabilitas pembiayaan	124.693	2k,8	65.401	Financing liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan atas:				Deferred income arising from:
Pinjaman yang direstrukturisasi	7.349.389	14	7.789.948	Debt restructuring
Sewa aset	385.364	27g	412.254	Leased asset
Total Liabilitas Jangka Panjang	67.973.936		69.306.146	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	107.014.127		106.624.740	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL (lanjutan)				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY (continued)
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to owners of the parent
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan 17.639.776.890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value per share and 17,639,776,890 shares at Rp100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan 1.875.378.711 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Issued and fully paid - 1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value per share and 1,875,378,711 shares at Rp100 par value per share
Tambahan modal disetor - neto	225.503.086 138.928.258	1b,16 1b,2p,17	225.503.086 138.928.258	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (akumulasi defisit) losses)				Retained earnings (accumulated)
Telah ditentukan penggunaannya	249.593		249.593	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(214.369.785)	2o	(214.657.880)	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	(165.737.509)	2i,2t	(171.614.809)	Other components of equity
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	(15.426.357)		(21.591.752)	Capital deficiency attributable to owners of the parent - net
Kepentingan nonpengendali	(15.924)	2b	(17.706)	Non-controlling interests
DEFISIENSI MODAL - NETO	(15.442.281)		(21.609.458)	CAPITAL DEFICIENCY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	91.571.846		85.015.282	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA	73.717.004	2q,18	64.284.265	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	60.667.093	2d,2q,19	53.160.297	COST OF OPERATING REVENUES
LABA BRUTO	13.049.911		11.123.968	GROSS PROFIT
Beban usaha	(5.773.215)	2q,20	(4.409.509)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	2.602.831	2q,21	988.325	Other operating income
Beban operasi lainnya	(3.143.626)	2q,2n,21	(4.060.741)	Other operating expenses
LABA USAHA	6.735.901		3.642.043	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	13.775	2q,14,22	18.204	Finance income
Beban keuangan	(6.151.720)	2q,2u 14,22	(3.695.635)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	597.956		(35.388)	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(4.252)	2n	(4.226)	Final tax expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	593.704		(39.614)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(52.659)	2n	-	Current
Tangguhan	(157.597)	2n,13c	349.241	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	383.448		309.627	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		23		OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(96.189)	2o	252.529	Remeasurements of defined benefit plans
Keuntungan revaluasi aset tetap	5.937.407	2i, 8	7.686.639	Gain on revaluation of fixed assets
	5.841.218		7.939.168	
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(57.489)	2t	678.506	Exchange differences on translation of financial statements
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN	5.783.729		8.617.674	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER INCOME TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.167.177		8.927.301	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	384.284	24	310.562	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(836)	2b	(935)	Non-controlling interests
Total	383.448		309.627	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	6.165.395		8.925.827	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	1.782	2b	1.474	Owners of the parent
Total	6.167.177		8.927.301	Non-controlling interests
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	0,000124	2r,24	0,000100	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent										
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)		Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity		Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk - Neto/ Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent - Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net		
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/ Gain on Revaluation of Fixed Assets					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	225.503.086	138.928.258	249.593	(215.220.972)	(179.977.544)	-	(30.517.579)	(19.180)	(30.536.759)	Balance as of January 1, 2015
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	563.092	676.583	7.686.152	8.925.827	1.474	8.927.301	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	225.503.086	138.928.258	249.593	(214.657.880)	(179.300.961)	7.686.152	(21.591.752)	(17.706)	(21.609.458)	Balance as of December 31, 2015
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	288.095	(57.016)	5.934.316	6.165.395	1.782	6.167.177	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	225.503.086	138.928.258	249.593	(214.369.785)	(179.357.977)	13.620.468	(15.426.357)	(15.924)	(15.442.281)	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	80.789.930		67.505.943	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(75.195.114)		(61.078.205)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari penghasilan bunga - neto	11.564		14.563	Receipts of interest income - net
Pembayaran untuk beban keuangan	(2.777.390)	14	(2.981.642)	Payments of finance costs
Penerimaan lainnya - neto	355.779		715.202	Other receipts - net
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	3.184.769		4.175.861	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(239.758)	8	(489.072)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap - neto	41.816	8	45.463	Proceeds from sale of fixed assets - net
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(197.942)		(443.609)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1.861.507)	14	(1.877.281)	Payments of long-term bank loans
Pelunasan wesel bayar	(500.000)	11	(500.000)	Payments for notes payables
Pembayaran liabilitas pembiayaan	(372.147)		(428.373)	Payments of financing liabilities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.733.654)		(2.805.654)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	253.173		926.598	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.472.264	4	2.545.666	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3.725.437	4	3.472.264	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT SLJ Global Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sumalindo Lestari Jaya di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 14 April 1980 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., yang kemudian diubah dengan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 1980 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/303/16 tanggal 18 Juni 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 855 tanggal 4 November 1980. Status Perusahaan kemudian diubah menjadi perusahaan yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970), berdasarkan Akta No. 13 tanggal 14 Juli 1980 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/255/12 tanggal 19 Mei 1981, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 Tambahan No. 984 tanggal 11 Desember 1981. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 7 Juli 2015 dari Rismalena Kasri, S.H., yang mengubah beberapa pasal yang terkait dengan, antara lain, Rapat Umum Pemegang Saham, perubahan Anggaran Dasar, Direksi dan Dewan Komisaris, untuk menyesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yang telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0949504 tanggal 8 Juli 2015.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu terpadu; mendirikan dan menjalankan perusahaan dalam bidang pengembangan/eksploitasi hasil hutan alam dan hutan tanaman; usaha penebangan dan pengangkutan kayu; serta perdagangan impor/ekspor dan lokal. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan-kegiatan usaha tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat Perusahaan terletak di RDTX Tower, Lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6, Mega Kuningan, Jakarta dan kantor pusat operasional dan pabriknya berlokasi di Kalimantan Timur.

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

**a. Establishment of the Company and
General Information**

PT SLJ Global Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sumalindo Lestari Jaya in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 dated April 14, 1980, of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., as amended by Deed No. 1 dated June 3, 1980, of the same notary. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/303/16 dated June 18, 1980, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 855 dated November 4, 1980. The Company's status was subsequently changed into a domestic investment company established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 12 of 1970) based on Notarial Deed No. 13 dated July 14, 1980 of the same notary. Such change was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/255/12 dated May 19, 1981, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99, Supplement No. 984 dated December 11, 1981. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No. 10 dated July 7, 2015, of Rismalena Kasri, S.H., which amended several articles concerning, among others, Shareholders' General Meeting, change in Articles of Association, Directors and Board of Commissioners, in accordance with the Financial Services Authority's regulation, which was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0949504 dated July 8, 2015.

The Company's scope of activities mainly comprises integrated timber manufacturing; establishment and operation of company engages in development/exploitation of natural forest and timber forest products; logging activities; and import/export and local trading. The Company is presently engaged in those activities. The Company started its commercial operations in 1983. The Company's head office is located at RDTX Tower, 19th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6, Mega Kuningan, Jakarta, while its operational headquarter and factories are located in East Kalimantan.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pemegang saham mayoritas Perusahaan masing-masing adalah Amir Sunarko dan PT Sumber Graha Sejahtera dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 24,63% dan 24,63% (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam (IUPHHK-HA) yang seluruhnya terletak di Kalimantan Timur dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the majority shareholder of the Company are Amir Sunarko and PT Sumber Graha Sejahtera, respectively, with percentage of ownership of 24.63% and 24.63%, respectively (Note 16).

As of December 31, 2016, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has several forest concession rights which are located in East Kalimantan with details as follows (unaudited):

No. dan Tanggal Surat Keputusan (SK) IUPHHK-HA	Luas (Hektar)/ Area (Hectares)	Masa (Tahun)/ Original Term (Years)	Sisa Manfaat (Tahun)/ Remaining Term (Years)	Sisa Hutan yang Belum Dikelola (Hektar)/ Virgin Forest (Hectares)	No. and Date of Decision Letter ("SK") Covering the Forest Concession Rights
<u>Area hutan milik Perusahaan</u>					<u>Forest area owned by the Company</u>
IUPHHK-HA SLJ Unit II SK No. 365/Kpts-II/1993 tanggal 17 Juli 1993 (Perubahan), SK No. 823/Kpts-II/1999 tanggal 1 Oktober 1999 (Penguatan batas temu gelang areal IUPHHK-HA), SK No. 400/Menhut II/2004 tanggal 18 Oktober 2004	267.600	45	34	163.283	IUPHHK-HA SLJ Unit II SK No. 365/Kpts-II/1993 dated July 17, 1993 (Amendment), SK No. 823/Kpts-II/1999 dated October 1, 1999 (Complete border establishment of the IUPHHK-HA area), SK No. 400/Menhut II/2004 dated October 18, 2004
IUPHHK-HA SLJ Unit IV SK No. 497/Kpts-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 (Perubahan), SK No. 582/Menhut-II/2009 tanggal 2 Oktober 2009	63.550	45	38 ^{3/12}	59.242	IUPHHK-HA SLJ Unit IV SK No. 497/Kpts-II/1992 dated June 1, 1992 (Amendment), SK No. 582/Menhut-II/2009 dated October 2, 2009
IUPHHK-HA SLJ Unit V SK No. 236/Kpts-II/1998 tanggal 27 Februari 1998, SK No. 321/Menhut-II/2009 tanggal 29 Mei 2009 (Perubahan)	61.465	20	1**	19.343	IUPHHK-HA SLJ Unit V SK No. 236/Kpts-II/1998 dated February 27, 1998, SK No. 321/Menhut-II/2009 dated May 29, 2009 (Amendment)
IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk SK No. 438/Menhut-II/2009 tanggal 27 Juli 2009	69.765	45	37 ^{7/12}	69.765	IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk SK No. 438/Menhut-II/2009 dated July 27, 2009
Subtotal	462.380			311.633	Sub-total
<u>Area hutan milik entitas anak</u>					<u>Forest area owned by the subsidiaries</u>
PT Karya Wijaya Sukses SK No. 192/Menhut-II/2006 tanggal 24 Mei 2006 (Perubahan)	22.320	20	9 ^{5/12}	8.499	PT Karya Wijaya Sukses SK No. 192/Menhut-II/2006 dated May 24, 2006 (Amendment)
PT Essam Timber SK No. 633/Kpts-II/1992 tanggal 22 Juni 1992	355.800	20	-*	354.884	PT Essam Timber SK No. 633/Kpts-II/1992 dated June 22, 1992

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

(*) Masa berlaku IUPHHK-HA telah berakhir pada tanggal 22 Juni 2012. Essam telah mengajukan permohonan perpanjangan kepada Menteri Kehutanan melalui suratnya tanggal 26 Maret 2010, 3 Mei 2012 dan 27 November 2012. Pada tanggal 22 September 2016, Essam telah memperoleh Surat Persetujuan Prinsip (RATTUSIP) perpanjangan IUPHHK-HA dengan area yang disetujui seluas ± 288.430 Hektar dan telah menyampaikan koordinat geografis batas areal dan izin lingkungan masing-masing pada tanggal 15 Desember 2016 dan 23 Januari 2017 kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan tersebut masih dalam proses di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

(**) Pada tanggal 18 Februari 2016, Perusahaan telah mengajukan permohonan perpanjangan IUPHHK-HA SLJ Unit V kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tanggal 3 Februari 2017, Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Prinsip (RATTUSIP) perpanjangan IUPHHK-HA dengan area yang disetujui seluas ± 59.990 Hektar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyampaikan koordinat geografis batas areal dan izin lingkungan kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tahun 1994, Perusahaan telah menawarkan 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta. Pada saat yang sama, Perusahaan juga melakukan pencatatan di Bursa Efek Jakarta atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama, yang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang sahamnya.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya pada tahun 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 27 Februari 1998 sejumlah 343.750.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk membeli 11 (sebelas) saham baru dengan harga penawaran Rp1.000 per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

(*) The forest concession rights validity period has expired on June 22, 2012. Essam has filed an application for renewal to the Minister of Forestry through its letters dated March 26, 2010, May 3, 2012 and November 27, 2012. On September 22, 2016, Essam has obtained Principle Approval Letter (RATTUSIP) renewal IUPHHK-HA with approved area of ± 288,430 Hectars and has submitted the geographic coordinates of the boundary area and environmental permits on December 15, 2016 and January 23, 2017, respectively, to the Investment Coordinating Board. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the renewal is still under process in the Ministry of Life Environment and Forestry.

(**) On February 18, 2016, the Company has filed an application for renewal the forest concession rights of SLJ Unit V to the Minister of Forestry. On February 3, 2017, the Company has obtained Principle Approval Letter (RATTUSIP) renewal IUPHHK-HA with approved area of ± 59,990 Hectars. Up to the completion date, the Company has not yet submitted the geographic coordinates of the boundary area and environmental permits to the Investment Coordinating Board.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

In 1994, the Company offered 25,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to the public and subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange. At the same time, the Company also registered in the Jakarta Stock Exchange for 100,000,000 shares with the same par value per share, which represents shares that had been issued previously by the Company to its shareholders.

As approved by its shareholders in 1997, the Company conducted its Rights Issue I on February 27, 1998 involving 343,750,000 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 11 (eleven) new shares of the Company for every 4 (four) existing shares they held, at a subscription price of Rp1,000 per share.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya, pada tahun 2006 dan 2005 Perusahaan melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang menjadi saham masing-masing sejumlah 92.950.040 saham dan 58.854.017 saham. Peningkatan modal saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 tanggal 23 Desember 2005 dan No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 tanggal 29 Maret 2005.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dan penerbitan Waran Seri I masing-masing sejumlah 155.713.448 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dimana setiap pemegang 6 (enam) saham mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) saham baru dan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga penawaran Rp1.000 per saham.

Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut telah diberitahukan dan mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-855 tanggal 18 September 2006. Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut kemudian dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juli 2006. Hasil neto Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp155 miliar setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3 miliar.

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham pada tanggal 26 Juni 2006, maka sampai dengan tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru sejumlah 138.262.854 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-10041 tanggal 9 Juli 2007 dan No. AHU-AH.01.10-0885 tanggal 14 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares of
Stock (continued)**

As approved by its shareholders, in 2006 and 2005 the Company increased the issued and fully paid capital stock through the conversion of its loans into shares, involving 92,950,040 shares and 58,854,017 shares, respectively. These increase in capital stock and the changes of the Company's Articles of Association were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letters of acknowledgement No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 dated December 21, 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 dated December 23, 2005, and No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 dated March 29, 2005.

As approved by its shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2006, the Company conducted its Rights Issue II and issued Warrants Series I each amounted to 155,713,448 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 1 (one) new share of the Company for every 6 (six) existing shares they held and the right for 1 (one) Warrants Series I at a subscription price of Rp1,000 per share.

The issuance of the new shares and Warrants Series I were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-855 dated September 18, 2006. The issuance of the new shares and Warrants Series I were subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange on July 10, 2006. The net result of Rights Issue II amounted Rp155 billion net of the share issuance cost of Rp3 billion.

In relation to the approval made by its shareholders on June 26, 2006, up to December 7, 2007, the Company issued new shares totaling 138,262,854 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issue II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-10041 dated July 9, 2007 and No. AHU-AH.01.10-0885 dated January 14, 2008.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham sebelumnya pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru pada tahun 2008 sejumlah 7.765.155 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II seperti yang disebutkan di atas. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-13090 tanggal 14 Agustus 2009.

Sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 15 April 2010 dari Benny Kristianto, S.H., Perusahaan melakukan penerbitan saham baru pada tanggal 9 Maret 2010 sejumlah 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-10009 tanggal 26 April 2010. Biaya emisi saham yang timbul langsung dibebankan dalam laba rugi karena jumlahnya tidak material.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Operasi/ Place of Operation	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Kalimantan Powerindo (KP)	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	99,999	99,999	13.396.470	13.834.709
PT Essam Timber (Essam) ⁽¹⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	99,999	99,999	45.436	69.511
PT Nityasa Prima (NP) ⁽²⁾	-	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99,900	99,900	5.816.819	2.583.047
PT Karya Wijaya Sukses (KWS)	Pengusahaan hutan/Logging	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	98,000	98,000	167.434	180.281
PT Inti Prona (IP) ⁽³⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Riau	-	99,000	99,000	1.123	1.121
PT Suli Inti Resource (SIR) ⁽⁴⁾	Pertambangan/ Mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99,200	99,200	1.639	1.923

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

In relation to the previous approval by its shareholders made on June 26, 2006, the Company issued new shares in 2008 totaling 7,765,155 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issues II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-13090 dated August 14, 2009.

As mentioned in Notarial Deed No. 26 dated April 15, 2010, of Benny Kristianto, S.H., the Company issued new shares in March 9, 2010 totaling 1,236,022,311 shares at a subscription price of Rp100 per share in accordance with the amended Rights Issue III. The increase in the issued and fully paid capital stock and the changes of the Company's Articles of Association was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-10009 dated April 26, 2010. The share issuance cost incurred was charged to profit or loss due to its immaterial amount.

c. Structure of the Group

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has directly-owned subsidiaries as follows:

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

- (1) Tidak aktif, sebagian besar aset telah diturunkan nilainya terkait dengan ketidakpastian perpanjangan IUPHHK-HA (Catatan 1a).
- (2) Tidak aktif, memiliki aset berupa lahan tanah kosong (Catatan 27g).
- (3) Tidak aktif sejak tahun 2001 setelah IUPHHK-HA habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang lagi.
- (4) Belum beroperasi.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Wijiasih Cahyasasi
Kadaryanto
Amiruddin Arris
Tonny Hendratono

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Amir Sunarko
David
Rudy Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Tonny Hendratono
Joe Hariono
Sylvia Veronica N.P. Siregar

Chairman
Member
Member

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

The compensation to the Group's key management is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek:			Salaries and other short-term employee benefits:
Dewan Komisaris	103.715	81.586	Board of Commissioners
Direksi	540.542	460.421	Directors
Total	644.257	542.007	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 327 orang dan 341 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has a total of approximately 327 and 341 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2017. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan-peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS (US\$), kecuali dinyatakan lain (Catatan 2t).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham secara langsung.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2016 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 23, 2017. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Publicly Listed Companies and other regulations issued by the Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency).

The consolidated financial statements are prepared on the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows, and the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using direct method, which classify the receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities.

All figures in these consolidated financial statements are expressed in US Dollar (US\$), unless otherwise stated (Note 2t).

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% shares ownership directly.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali dinyatakan lain.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (KNP), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap surplus dan defisit sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, mana yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss, other comprehensive income and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, pihak berelasi didefinisikan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

In the consolidated financial statements, the related parties are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks not restricted as to use.

f. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's principal financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Trade receivables - third parties and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables. An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi).

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

a) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not been incurred).

b) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi
(lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa depan didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

b) Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- b) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, notes payables, accrued expenses, long-term bank loan and financing liabilities.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk kayu bulat dan barang jadi, serta metode rata-rata bergerak untuk bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan. Pembelian dengan syarat penyerahan *FOB Shipping Point*, dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan, dicatat sebagai barang dalam perjalanan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for logs and finished products, and the moving-average method for supporting materials, spare parts and supplies. Purchases under *FOB Shipping Point* arrangement that are not yet received as at the reporting date are recorded as materials in transit. Allowances for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group applied amendments to Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 16 (Revised 2014), "Property, Plant and Equipment", on the clarification of the Accepted Method for Depreciation

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasikan prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Grup menerapkan model revaluasi untuk tanah. Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Jika jumlah tercatat tanah meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan revaluasi atas tanah yang sama yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat tanah turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi surplus revaluasi yang pernah diakui sebelumnya atas tanah yang sama.

Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih revaluasi aset tetap disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefit that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate property, plant and equipment. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2014) has no significant impact on the consolidated financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group applied revaluation model for land. The fair value of land is determined by appraisal that is undertaken by professionally qualified valuers. If a land's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognized in profit or loss. If a land's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Accumulated other comprehensive income arising from differences on revaluation of fixed assets are presented as other component of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari beban ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai. Tanah dinyatakan pada jumlah revaluasi dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan, jalan dan jembatan	20
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	3-20
Kendaraan, peralatan dan perabot kantor	4-5

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. Meanwhile the legal extension or renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of deferred charges in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and allowance for impairment. Land are stated at revalued amount and not depreciated.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Bangunan, jalan dan jembatan	20	Buildings, roads and bridges
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	3-20	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan, peralatan dan perabot kantor	4-5	Transportation equipment, furniture, fixtures and office equipment

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of such construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat aset tetap ditinjau atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable. The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each end of reporting period and adjusted prospectively if necessary.

j. Impairment of Non-financial Assets

At each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset is considered impaired, it is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that value of money and the risks specific to the asset.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Liabilitas sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari liabilitas pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, Group used and appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no such certainty, the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Finance lease liability is presented as part of financing liability in the consolidated statement of financial position.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**l. Biaya Tanggungan Pengelolaan Hak
Pengusahaan Hutan**

Biaya/iuran yang terjadi untuk memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam (IUPHHK-HA), seperti iuran IUPHHK-HA, analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya perusahaan hutan, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing IUPHHK-HA tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK-HA.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

n. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

l. Deferred Costs on Forest Concession Rights

Costs and expenses incurred in obtaining forest concession rights, such as, among others, forest concession fees, costs of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the concession rights.

m. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan usaha dari sewa tanah sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Karena penjualan tanah merupakan subjek pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, perbedaan antara nilai tercatat dari tanah revaluasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak merupakan perbedaan temporer sehingga tidak menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The Group presents final tax expense on operating revenue arising from land rent as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Since the sales of land is subject to final tax which is applied to the gross value of transaction, the difference between the carrying amount of a revalued land and its tax base is not a temporary difference and does not give rise to a deferred tax liability or asset.

Current Tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment of income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of current income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Grup mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Berdasarkan undang-undang tersebut, Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan terpenuhi. Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan sehubungan biaya jasa lalu dan biaya jasa kini dibebankan langsung pada laba rugi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari keuntungan atau kerugian aktuarial disajikan sebagai bagian dari saldo laba/akumulasi defisit dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor yang berasal dari emisi saham.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang sesuai dengan perjanjian penjualan yang umumnya adalah sebagai berikut:

- dari penjualan ekspor yang menggunakan syarat *FOB Shipping Point*, diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.
- dari penjualan lokal, diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits Liability

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), the Group recognizes provision for employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 concerning Labor. Under the law, the Group is required to pay separation payment, reward-for-service-years payment and rights compensation payment to its employees if the specified conditions are met. The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method.

Provisions made pertaining to past service costs and current service costs are directly charged to current period profit or loss. Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income. Accumulated other comprehensive income arising from actuarial gains or losses are presented as part of retained earnings/accumulated losses in the consolidated statement of financial position.

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital resulted from share issuance.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized upon delivery of goods in accordance with the terms of the sale which normally are as follows:

- from export sales shipped under *FOB Shipping Point* arrangement, upon arrival of the products at the port of shipment
- from domestic sales, when the products are delivered to the customers.

Expenses are recognized when they are incurred.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to ordinary shareholders of the parent by the weighted-average number of ordinary shares in issue during the year.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang dimiliki Perusahaan.

s. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Dasar penetapan harga transaksi antar segmen dilakukan berdasarkan harga yang disepakati. Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi di lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh entitas anak menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan, yaitu rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the profit attributable to ordinary shareholders of the parent and the weighted average number of ordinary shares in issue during the year to assume conversion of all securities potentially converted into ordinary shares which have dilutive effect owned by the Company.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The Group determines basic for transaction price within segment at agreed price. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, assets and liabilities are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

t. Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All subsidiaries use Rupiah as its functional currency. For consolidation reporting purpose, subsidiaries' assets and liabilities are translated into US Dollar using the following procedures:

- *Assets and liabilities are translated using closing rate at the reporting date, which is the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year;*

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Mata Uang Fungsional dan Penyajian
(lanjutan)**

- Pos-pos laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata pada periode terjadinya transaksi;
- Akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Selain Dolar AS**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
1 Dolar AS/Rupiah (Rp)	13.436,00
1 Dolar AS/Euro (EUR)	0,95
1 Dolar AS/Dolar Singapura (SG\$)	1,44
1 Dolar AS/Yen Jepang (JPY)	116,83
1 Dolar AS/Dolar Australia (AU\$)	1,38

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Functional and Presentation Currency
(continued)**

- Profit or loss and other comprehensive income items are translated using exchange rates at the dates of transactions or average exchange rates in the periods in which the transactions occurred;
- Equity accounts are translated using historical exchange rates;
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Accumulated other comprehensive income arising from exchange differences on translation of financial statements are presented as other component of equity in the consolidated statement of financial position.

u. Non-US Dollar Transactions and Balances

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the closing exchange rates. The resulting exchange differences are recognized in profit or loss.

The closing exchange rates used are computed by taking the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	13.795,00	US Dollar 1/Rupiah (Rp)
	0,92	US Dollar 1/Euro (EUR)
	1,41	US Dollar 1/Singapore Dollar (SG\$)
	119,96	US Dollar 1/Japanese Yen (JPY)
	1,37	US Dollar 1/Australian Dollar (AU\$)

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan ("peristiwa penyesuaian"), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

w. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Grup berikut ini:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang "Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang "Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang "Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang "Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang "Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
- ISAK No. 30, "Pungutan".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date ("adjusting events"), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2016, the Group adopted several new accounting standards which are relevant to the Group as follows:

- Amendments to PSAK No. 4, "Separate Financial Statements" regarding "Equity Method in Separate Financial Statements".
- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding "Investment Entities: Applying the Consolidation Exception".
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits" regarding "Defined Benefit Plans: Employee Contributions".
- Amendments to PSAK No. 65, "Consolidation Financial Statements" regarding "Investment Entities: Applying the Consolidation Exception".
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities" regarding "Investment Entities: Applying the Consolidation Exception".
- ISAK No. 30, "Levies".
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments".
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets".
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combination".
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan". Amandemen PSAK No. 1 memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective that are considered relevant to the Group's financial reporting and will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative". The amendments to PSAK No. 1 provide clarification on the implementation of materiality requirements, flexibility on the systematical order of the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Grup mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan, mesin dan alat berat tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan kepada Grup sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun tagihan restitusi pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat tagihan restitusi pajak Perusahaan masing-masing sebesar US\$6.144.478 dan US\$3.544.316 (Catatan 13a).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Leases

The Company has entered into lease agreements where the Company acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Company evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Group entered into lease agreements on certain transportation equipment, machinery and heavy equipment. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 8.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under claims for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of the Company's claims for tax refund amounted to US\$6,144,478 and US\$3,544,316, respectively (Note 13a).

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Ketiga

Grup melakukan penelaahan atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat piutang usaha - pihak ketiga Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga masing-masing sebesar US\$4.747.108 dan US\$5.508.580 (Catatan 5).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup masing-masing sebesar US\$2.732.073 dan US\$2.217.049 (Catatan 15).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Third Parties

The Group reviews its receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Group estimates the collective allowance for impairment losses on its receivables portfolio based on historical loss experience. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of the Group's trade receivables - third parties before allowance for impairment losses on trade receivables - third parties amounted to US\$4,747,108 and US\$5,508,580, respectively (Note 5).

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2016 and 2015, the net carrying amount of the Group's employee benefits liability amounted to US\$2,732,073 and US\$2,217,049, respectively (Note 15).

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar US\$23.558.136 dan US\$22.174.855 (Catatan 6).

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing-masing sebesar US\$40.202.223 dan US\$35.711.424 (Catatan 8).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing-masing sebesar US\$40.202.223 dan US\$35.711.424 (Catatan 8).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Inventory Values

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in inventory values amounted to US\$23,558,136 and US\$22,174,855, respectively (Note 6).

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset. As of December 31, 2016 and 2015, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$40,202,223 and US\$35,711,424, respectively (Note 8).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 (three) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. As of December 31, 2016 and 2015, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$40,202,223 and US\$35,711,424, respectively (Note 8).

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat neto aset pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$376.366 dan US\$516.144, sementara nilai tercatat neto liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$706.967 dan US\$720.970 (Catatan 13d).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining corporate income tax expense. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2016 and 2015, the net carrying amount of the Group's deferred tax assets amounted to US\$376,366 and US\$516,144, respectively, while the net carrying amount of the Group's deferred tax liabilities amounted to US\$706,967 and US\$720,970, respectively (Note 13d).

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Kas		
Dalam Dolar AS	110	3.840
Dalam Rupiah	37.161	52.215
Subtotal	37.271	56.055
Bank - pihak ketiga		
Dalam Dolar AS		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.,		
Cabang Jakarta	2.195.858	2.129.858
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	278.500	101.526
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.295	65.751
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.667	73.825
Bangkok Bank PCL,		
Cabang Jakarta	-	1.957
Dalam Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	907.632	639.367
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.190	317.790
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.978	73.976
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	29.098	7.049
Dalam mata uang lainnya	4.948	5.110
Subtotal	3.688.166	3.416.209
Total kas dan bank	3.725.437	3.472.264

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

Cash on hand	
In US Dollar	
In Rupiah	
Sub-total	
Cash in banks - third parties	
In US Dollar	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.,	
Jakarta Branch	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Bangkok Bank PCL,	
Jakarta Branch	
In Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Others (below US\$50,000 each)	
In other currencies	
Sub-total	
Total cash on hand and in banks	

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Piutang usaha - pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Pelanggan asing		
Dalam Dolar AS	2.383.463	2.474.943
Pelanggan lokal		
Dalam Dolar AS	186.793	264.116
Dalam Rupiah	2.176.852	2.769.521
Total piutang usaha - pihak ketiga	4.747.108	5.508.580
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.254.963)	(1.222.304)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	3.492.145	4.286.276
Bagian tidak lancar (Catatan 27a)	-	(369.840)
Bagian lancar	3.492.145	3.916.436

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Trade receivables - third parties consist of:

Overseas customers	
In US Dollar	
Local customers	
In US Dollar	
In Rupiah	
Total trade receivables - third parties	
Less allowance for impairment losses	
Trade receivables - third parties - net	
Non-current portion (Note 27a)	
Current portion	

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Kwang Bok Corporation Co. Ltd., Korea	2.272.357	2.088.661
PT Kertas Nusantara	1.295.831	1.302.834
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	355.763	640.054
PT KD Mineral IDN	157.162	51.293
Sustainable Timber Direct LLP, Inggris	81.386	98.265
PT Little Tree	72.511	72.511
PT Janico Raya	60.718	59.138
PT Bokdesindo	48.080	48.080
PT Adiquatro Elektrikindo Perkasa (Catatan 27a)	-	578.108
Gunnensen Pty. Ltd., Australia	-	205.080
Nasan Timber Co. Ltd., Korea	-	51.657
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	403.300	312.899
Total piutang usaha - pihak ketiga	4.747.108	5.508.580
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.254.963)	(1.222.304)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	3.492.145	4.286.276
Bagian tidak lancar (Catatan 27a)	-	(369.840)
Bagian lancar	3.492.145	3.916.436

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2016		
	Mata Uang/ Currency		
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)	Total/ Total
Belum jatuh tempo	-	418.791	418.791
Jatuh tempo			
1 - 30 hari	2.119.479	23.592	2.143.071
31 - 60 hari	40.063	109.729	149.792
61 - 90 hari	-	27.461	27.461
Lebih dari 90 hari	410.714	1.597.279	2.007.993
Total piutang usaha - pihak ketiga	2.570.256	2.176.852	4.747.108

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of trade receivables - third parties by customers are as follows:

Kwang Bok Corporation Co. Ltd., Korea	
PT Kertas Nusantara	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT KD Mineral IDN	
Sustainable Timber Direct LLP, United Kingdom	
PT Little Tree	
PT Janico Raya	
PT Bokdesindo	
PT Adiquatro Elektrikindo Perkasa (Note 27a)	
Gunnensen Pty. Ltd., Australia	
Nasan Timber Co. Ltd., Korea	
Others (below US\$50,000 each)	
Total trade receivables - third parties	
Less allowance for impairment losses	
Trade receivables - third parties - net	
Non-current portion (Note 27a)	
Current portion	

The details of trade receivables - third parties based on their currency denomination and aging are as follows:

Current Due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Above 90 days	
Total trade receivables - third parties	

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang sebagai berikut: (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of trade receivables - third parties based on their currency denomination and aging are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2015				
	Mata Uang/ Currency		Total/ Total	
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)		
Belum jatuh tempo	707.736	661.504	1.369.240	Current
Jatuh tempo				Due
1 - 30 hari	1.738.764	101.559	1.840.323	1 - 30 days
31 - 60 hari	37.838	-	37.838	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.040	17.594	21.634	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.277.322	962.223	2.239.545	Above 90 days
Total piutang usaha - pihak ketiga	3.765.700	1.742.880	5.508.580	Total trade receivables - third parties

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables - third parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	1.222.304	1.279.731	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 21)	-	84.462	Allowances made during the year (Note 21)
Selisih kurs	32.659	(141.889)	Exchange differences
Saldo akhir tahun	1.254.963	1.222.304	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables - third parties is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectibility of accounts.

Piutang usaha - pihak ketiga tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 14).

Certain trade receivables - third parties are pledged as collateral to the bank loan facilities (Note 14).

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Kayu olahan:		
Kayu lapis (Catatan 19)	2.728.130	952.442
Kayu lapis olahan	597.422	743.922
Papan serat berkerapatan sedang (MDF) dan MDF olahan	250.115	250.115
Kayu gergajian/woodworking products	142.537	150.482
Barang dalam proses	3.205.381	3.267.436
Kayu bulat	14.444.889	16.896.220
Bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan	8.856.951	7.073.731
Barang dalam perjalanan	2.081.299	1.546.284
Total persediaan	32.306.724	30.880.632
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(8.748.588)	(8.705.777)
Persediaan - neto	23.558.136	22.174.855

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal tahun	8.705.777	8.880.297
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	42.811	(174.520)
Saldo akhir tahun	8.748.588	8.705.777

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai tercatat persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut di atas adalah cukup untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 14).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp51 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan pencurian.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Processed woods:
Plywood (Note 19)
Secondary processed plywood
Medium Density Fibreboard (MDF)
and secondary processed MDF
Sawn timber/woodworking products
Work in process
Logs
Supporting materials, spare parts and supplies
Materials in-transit
Total inventories
Less allowance for decline in inventory value
Inventories - net

The movements in allowance for decline in inventory value are as follows:

Balance at beginning of year
Exchange differences on translation of financial statements
Balance at end of year

Based on the review of inventories at end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in inventory value provided is sufficient to adjust the carrying value of inventories to their net realizable value.

Certain inventories are pledged as collateral, through fiduciary transfers of proprietary rights, to the bank loan facilities (Note 14).

Inventories are covered by insurance against losses by fire or theft under blanket policies with a total coverage amount of Rp51 billion as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from such insured risks.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan pada PT Sarana Kaltim Ventura yang dicatat dengan metode biaya.

7. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2016 and 2015, this account represents the Company's investment in shares of stock of PT Sarana Kaltim Ventura which are accounted for using cost method.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Industri Pengolahan Kayu dan							Timber Manufacturing
Pembangkit Tenaga Listrik							and Power Plant
Kepermilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	10.592.516	236.678	-	5.937.407	43.632	-	16.810.233
Bangunan	14.340.982	45.151	-	-	189.379	-	14.575.512
Jalan dan jembatan	1.565.634	-	-	-	-	-	1.565.634
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	42.273.044	476.127	73.892	-	381.266	-	43.056.545
Kendaraan	969.897	48.569	57.140	-	2.959	-	964.285
Peralatan dan perabot kantor	1.052.343	-	-	-	1.092	-	1.053.435
Subtotal	70.794.416	806.525	131.032	5.937.407	618.328	-	78.025.644
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	55.765	12.192	-	-	1.265	-	69.222
Lain-lain	-	118.289	-	-	-	-	118.289
Subtotal	55.765	130.481	-	-	1.265	-	187.511
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under Finance Lease
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	2.075.910	191.878	1.013.325	-	-	-	1.254.463
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	72.926.091	1.128.884	1.144.357	5.937.407	619.593	-	79.467.618
Pengusahaan Hutan							Logging
Kepermilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan	349.622	-	-	-	389	-	350.011
Jalan dan jembatan	35.219.700	-	-	-	444.476	-	35.664.176
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	8.780.339	13.769	-	-	74.033	-	8.868.141
Kendaraan	397.407	1.141	3.976	-	388	-	394.960
Peralatan dan perabot kantor	156.229	-	-	-	126	-	156.355
Subtotal	44.903.297	14.910	3.976	-	519.412	-	45.433.643
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Lain-lain	-	60.016	-	-	-	-	60.016
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under Finance Lease
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	6.899.540	-	3.474.374	-	-	-	3.425.166
Total Pengusahaan Hutan	51.802.837	74.926	3.478.350	-	519.412	-	48.918.825
Total biaya perolehan	124.728.928	1.203.810	4.622.707	5.937.407	1.139.005	-	128.386.443
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Industri Pengolahan Kayu dan							Timber Manufacturing
Pembangkit Tenaga Listrik							and Power Plant
Kepermilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	249.204	-	-	-	-	-	249.204
Bangunan	8.877.334	591.999	-	-	76.375	-	9.545.708
Jalan dan jembatan	1.460.343	44.596	-	-	-	-	1.504.939
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	31.139.829	1.424.263	73.892	-	161.265	-	32.651.465
Kendaraan	925.277	8.882	57.140	-	2.043	-	879.062
Peralatan dan perabot kantor	1.046.810	9.884	-	-	1.006	-	1.057.700
Subtotal	43.698.797	2.079.624	131.032	-	240.689	-	45.888.078
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under Finance Lease
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	2.037.101	33.064	1.013.325	-	-	-	1.056.840
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	45.735.898	2.112.688	1.144.357	-	240.689	-	46.944.918
Total Timber Manufacturing and Power Plant							

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan (lanjutan)							Accumulated Depreciation (continued)
Pengusahaan Hutan							Logging
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	-	-	Land
Bangunan	344.501	287	-	-	259	-	Buildings
Jalan dan jembatan	19.385.841	886.694	-	-	243.977	-	Roads and bridges
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	8.395.697	31.012	-	-	61.705	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	338.905	2.810	3.976	-	387	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	137.813	1.065	-	-	128	-	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	28.602.757	921.868	3.976	-	306.456	-	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	6.904.553	-	3.474.374	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Pengusahaan Hutan	35.507.310	921.868	3.478.350	-	306.456	-	Total Logging
Total akumulasi penyusutan	81.243.208	3.034.556	4.622.707	-	547.145	-	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	7.774.296	-	-	-	207.722	-	Allowance for impairment
Nilai buku neto	35.711.424						Net book value
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Industri Pengolahan Kayu dan							Timber Manufacturing
Pembangkit Tenaga Listrik							and Power Plant
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	3.030.709	-	-	7.686.639	(124.832)	-	Land
Bangunan	15.112.997	-	-	-	(772.015)	-	Buildings
Jalan dan jembatan	1.565.634	-	-	-	-	-	Roads and bridges
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	43.471.880	355.389	-	-	(1.554.225)	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	928.754	78.570	29.709	-	(7.718)	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.054.805	1.794	-	-	(4.256)	-	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	65.164.779	435.753	29.709	7.686.639	(2.463.046)	-	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	-	55.765	-	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipment
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	2.103.650	100.471	128.211	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	67.268.429	591.989	157.920	7.686.639	(2.463.046)	-	Total Timber Manufacturing and Power Plant
Pengusahaan Hutan							Logging
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	-	-	Land
Bangunan	351.209	-	-	-	(1.587)	-	Buildings
Jalan dan jembatan	37.031.636	-	-	-	(1.811.936)	-	Roads and bridges
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	9.078.469	3.672	-	-	(301.802)	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	377.484	27.901	6.397	-	(1.581)	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	156.747	-	-	-	(518)	-	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	46.995.545	31.573	6.397	-	(2.117.424)	-	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	6.899.540	-	-	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Pengusahaan Hutan	53.895.085	31.573	6.397	-	(2.117.424)	-	Total Logging
Total biaya perolehan	121.163.514	623.562	164.317	7.686.639	(4.580.470)	-	Total acquisition cost

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2015							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Industri Pengolahan Kayu dan							Timber Manufacturing
Pembangkit Tenaga Listrik							and Power Plant
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	249.204	-	-	-	-	249.204	Land
Bangunan	8.221.704	929.012	-	-	(273.382)	8.877.334	Buildings
Jalan dan jembatan	1.330.718	129.625	-	-	-	1.460.343	Roads and bridges
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	30.088.723	1.631.186	-	-	(580.080)	31.139.829	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	957.146	5.557	29.709	-	(7.717)	925.277	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.041.740	9.096	-	-	(4.026)	1.046.810	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	41.889.235	2.704.476	29.709	-	(865.205)	43.698.797	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under Finance Lease
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	2.103.650	61.662	128.211	-	-	2.037.101	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	43.992.885	2.766.138	157.920	-	(865.205)	45.735.898	Total Timber Manufacturing and Power Plant
Pengusahaan Hutan							Logging
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	-	-	-	-	-	-	Land
Bangunan	345.166	396	-	-	(1.061)	344.501	Buildings
Jalan dan jembatan	19.543.110	835.819	-	-	(993.088)	19.385.841	Roads and bridges
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	8.616.167	28.291	-	-	(248.761)	8.395.697	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	342.284	4.600	6.397	-	(1.582)	338.905	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	137.267	1.063	-	-	(517)	137.813	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	28.983.994	870.169	6.397	-	(1.245.009)	28.602.757	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under Finance Lease
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	6.899.540	5.013	-	-	-	6.904.553	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Pengusahaan Hutan	35.883.534	875.182	6.397	-	(1.245.009)	35.507.310	Total Logging
Total akumulasi penyusutan	79.876.419	3.641.320	164.317	-	(2.110.214)	81.243.208	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	8.621.095	-	-	-	(846.799)	7.774.296	Allowance for impairment
Nilai buku neto	32.666.000					35.711.424	Net book value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Beban pokok pendapatan usaha dan beban operasi lainnya - beban kapasitas yang tidak terpakai	3.004.522	3.629.445	Cost of operating revenues and other operating expenses - idle capacity expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	18.637	6.409	General and administrative expenses (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 20)	11.397	5.466	Selling expenses (Note 20)
Total	3.034.556	3.641.320	Total

Aset tetap kepemilikan langsung tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 14).

Certain directly-owned fixed assets are pledged as collateral to the bank loan facilities (Note 14).

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Harga jual - neto	41.816	45.463
Nilai buku neto	-	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	41.816	45.463

Aset tetap kepemilikan langsung telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US\$117.000 dan Rp1.198,30 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 dan US\$117.000 dan Rp655,67 miliar pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Bangunan, jalan dan jembatan di areal IUPHHK-HA tidak diasuransikan.

Berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapusita dan Rekan, penilai independen, tanggal 28 Februari 2017 dan 18 Februari 2016, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya penggantian baru.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap adalah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Hak kepemilikan atas tanah Grup adalah merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 3 (tiga) sampai dengan 16 (enam belas) tahun pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapusita dan Rekan, penilai independen, tanggal 28 Februari 2017 dan 18 Februari 2016. Sebagai hasilnya, Grup mengakui keuntungan revaluasi masing-masing sebesar US\$5.937.407 dan US\$7.686.639 dalam penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan pendapatan.

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain from sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Harga jual - neto	41.816	45.463	Selling price - net
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	41.816	45.463	Gain from sale of fixed assets (Note 21)

Directly-owned fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks with a total coverage amounts of US\$117,000 and Rp1,198.30 billion as of December 31, 2016 and US\$117,000 and Rp655.67 billion as of December 31, 2015. Management is of the opinion that the coverage insurance are adequate to cover possible losses that may arise from such insured risks. Buildings, roads and bridges in the forest concession areas are not insured.

Based on appraisal reports of Benedictus Darmapusita dan Rekan, an independent appraiser, dated February 28, 2017 and February 18, 2016, there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the market value approach and new replacement cost approach.

The Group's management is of the opinion that the allowance for impairment of fixed asset is adequate to cover any possible losses that may arise from impairment of fixed asset.

The titles of ownership on the Group's landrights are all in the form of Building Usage Rights, which have remaining legal terms ranging from 3 (three) to 16 (sixteen) years as of December 31, 2016. Management is of the opinion that the term of the landrights can be extended upon expiration.

As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of land was determined based on appraisal reports of Benedictus Darmapusita dan Rekan, an independent appraiser, dated February 28, 2017 and February 18, 2016. As a result, the Group recognized a gain on revaluation amounted to US\$5,937,407 and US\$7,686,639, in other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the market value approach and revenue approach.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga per meter persegi yang berkisar antara Rp10.000 - Rp2.000.000.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi merupakan mesin-mesin untuk pengolahan kayu yang tidak digunakan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya perolehan	57.178.462	57.178.462	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(43.975.734)	(43.975.734)	Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(6.191.946)	(5.076.671)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	7.010.782	8.126.057	Net book value

Berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, tanggal 28 Februari 2017 dan 18 Februari 2016, Perusahaan mengakui penurunan nilai atas aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi masing-masing sebesar US\$1.115.275 dan US\$2.532.890 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 21). Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan biaya penggantian baru.

Grup melakukan perjanjian sewa pembiayaan (meliputi hak opsi untuk membeli pada akhir masa sewa) dan pembiayaan konsumen atas kendaraan, mesin dan alat berat tertentu dengan jangka waktu sekitar 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

Significant unobservable valuation input is price per square meter ranging from Rp10,000 - Rp2,000,000.

Fixed assets not used in operation represents machineries for timber manufacturing that are not used with details as follows:

Based on appraisal reports of Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraiser, dated February 28, 2017 and February 18, 2016, the Company recognized allowances for impairment of fixed assets not used in operation amounted to US\$1,115,275 and US\$2,532,890 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 21). Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the new replacement cost approach.

The Group entered into finance lease (including option to purchase at the end of lease period) and consumer financing agreements on certain transportation equipment, machinery and heavy equipment with the period of 2 (two) to 4 (four) years. The future minimum payments based on the agreements are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Bagian lancar	331.674	2.831.244	Current maturities
Bagian jangka panjang	133.610	72.595	Long-term portion
Total	465.284	2.903.839	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(35.224)	(20.697)	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran minimum di masa yang akan datang	430.060	2.883.142	Present value of future minimum payment
Bagian lancar	(305.367)	(2.817.741)	Current maturities
Bagian jangka panjang	124.693	65.401	Long-term portion

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2016, Perusahaan dan PT Chandra Sakti Utama Leasing telah menyetujui kesepakatan penyelesaian kewajiban sewa pembiayaan dimana kedua belah pihak sepakat bahwa saldo kewajiban sewa pembiayaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2,69 miliar (setara dengan US\$200.347) dan semua aset yang terkait dengan sewa pembiayaan tersebut dengan nilai buku US\$0 diserahkan kembali oleh Perusahaan kepada PT Chandra Sakti Utama Leasing. Sehubungan dengan kesepakatan penyelesaian kewajiban sewa pembiayaan tersebut, Perusahaan telah mencatat pendapatan sebesar US\$2.048.513 sebagai bagian dari akun pendapatan operasi lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

8. FIXED ASSETS (continued)

As of February 23, 2016, the Company and PT Chandra Sakti Utama Leasing have agreed to settle the finance lease payable where both parties agreed that the Company's outstanding finance lease payable as amounted to Rp2.69 billion (equivalent to US\$200,347) as of December 31, 2016, and all assets related to the finance lease with book value of US\$0 should be returned by the Company to PT Chandra Sakti Utama Leasing. In relation to the settlement of the finance lease payable, the Company has recorded income amounted to US\$2,048,513 as part of other operating income account in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

9. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok dan mata uang adalah sebagai berikut:

9. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors and on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal			Local suppliers
Dalam Dolar AS	889.810	1.051.618	In US Dollar
Dalam Rupiah	13.969.065	9.514.720	In Rupiah
Dalam mata uang lainnya	103.311	106.914	In other currencies
Pemasok asing			Overseas suppliers
Dalam Dolar AS	480.366	447.642	In US Dollar
Dalam Rupiah	37	36	In Rupiah
Dalam mata uang lainnya	99.368	108.193	In other currencies
Subtotal	15.541.957	11.229.123	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Pemasok lokal			Local suppliers
Dalam Dolar AS	49.146	54.201	In US Dollar
Dalam Rupiah	-	-	In Rupiah
Subtotal	49.146	54.201	Sub-total
Total utang usaha	15.591.103	11.283.324	Total trade payables

Utang usaha kepada pihak ketiga terutama berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

Trade payables to third parties mainly arise from purchases of raw materials and supporting materials.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Outstanding balances of trade payables at the end of the year are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Uang muka pelanggan	12.102.411	11.900.369
Titipan karyawan dan kontraktor	1.179.287	321.918
Lain-lain	183.801	211.881
Total utang lain-lain	13.465.499	12.434.168

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari Kai Kwong Trading Co., Wood United Pte Ltd. dan Zhejiang Linxiao Imp. & Exp. Co. Ltd., sehubungan dengan penjualan kayu lapis kepada para pelanggan tersebut.

10. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

Customer deposits
 Deposits from employees and contractors
 Others
Total other payables

Customer deposits mainly consist of deposits receipts from Kai Kwong Trading Co., Wood United Pte Ltd. and Zhejiang Linxiao Imp. & Exp. Co. Ltd., in regarding sales of plywood to the customer.

11. WESEL BAYAR

Wesel bayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
First Goal International Ltd.	300.000	300.000
Atrium Asia Capital Partners Pte. Ltd.	-	500.000
Total wesel bayar	300.000	800.000

First Goal International Ltd.

Pada tanggal 16 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada First Goal International Ltd., British Virgin Island, pihak ketiga, sebesar US\$300.000 dengan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2009. Wesel bayar ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 16 April 2017.

Atrium Asia Capital Partners Pte. Ltd.

Pada tanggal 25 November 2014, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Atrium Asia Capital Partners Pte. Ltd., Singapura, pihak ketiga, sebesar US\$1.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Hasil penerbitan wesel bayar ini digunakan untuk melakukan pembayaran awal untuk restrukturisasi pinjaman bank (Catatan 14). Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pengembalian wesel bayar sebesar US\$500.000. Wesel bayar ini awalnya jatuh tempo pada tanggal 25 November 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Mei 2016. Pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajibannya.

11. NOTES PAYABLES

Notes payables consist of:

First Goal International Ltd.
 Atrium Asia Capital Partners Pte. Ltd.

First Goal International Ltd.

On July 16, 2009, the Company issued a promissory note to First Goal International Ltd., British Virgin Island, a third party, amounted to US\$300,000 with interest rate of 7% per annum and will mature on October 16, 2009. This promissory note had been extended several times, the latest of which was up to April 16, 2017.

Atrium Asia Capital Partners Pte. Ltd.

On November 25, 2014, the Company issued a promissory note to Atrium Asia Capital Partners Pte. Ltd., Singapore, a third party, amounted to US\$1,000,000 with interest rate of 15% per annum. Proceed from the issuance of promissory note was used to made the initial payment for bank loans restructuring (Note 14). In the year ended December 31, 2015, the Company redeem US\$500,000 of the promissory note. The promissory note initially matured on November 25, 2015, and has been extended up to May 25, 2016. On June 9, 2016, the Company has settled all its liabilities.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. WESEL BAYAR (lanjutan)

Perjanjian penerbitan wesel bayar ini mensyaratkan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu, apabila, antara lain, membubarkan badan hukum, mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang, mengubah aktivitas bisnis dan menjadi penjamin atau menjamin asetnya kepada pihak lain.

11. NOTES PAYABLES (continued)

The promissory note issuance agreement requires the Company to obtain prior written approval in the event it, among others, dissolves its legal entity, files for bankruptcy or suspension of debt payment obligation, changes its business activities and acts as guarantor upon or guarantees its assets to other party.

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Beban akrual (liabilitas jangka pendek)			Accrued expenses (current liability)
Pengangkutan dan transportasi	1.865.672	1.147.543	Freight and transportation
Jasa kontraktor	1.524.558	3.832.306	Contractor fee
Pajak bumi dan bangunan	918.537	531.643	Building and land tax
Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan	783.193	2.072.297	Purchases of raw materials, supporting materials and supplies
Bunga dan denda pinjaman bank (Catatan 14)	770.060	271.982	Interests and penalties on bank loans (Note 14)
Gaji	599.786	308.596	Salaries
Honorarium profesional	117.796	127.015	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	720.275	293.064	Others (below US\$100,000 each)
Total beban akrual (liabilitas jangka pendek)	7.299.877	8.584.446	Total accrued expenses (current liability)
Beban akrual (liabilitas jangka panjang)			Accrued expenses (non-current liability)
Bunga dan denda pinjaman bank (Catatan 14)	5.971.447	5.971.447	Interests and penalties on bank loans (Note 14)

13. PERPAJAKAN

a. Tagihan restitusi pajak

Tagihan restitusi pajak terdiri dari:

13. TAXATION

a. Claims for tax refund

Claims for tax refund consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	6.081.546	3.533.958	Value Added Tax
Pajak penghasilan	62.932	10.358	Income taxes
Total tagihan restitusi pajak	6.144.478	3.544.316	Total claims for tax refund

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan mengajukan permohonan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak sampai dengan bulan Desember 2014 sebesar Rp11,06 miliar (setara dengan US\$802.063 pada tanggal 31 Desember 2015). Pada tanggal 1 April 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar PPN tersebut sebesar Rp10,7 miliar. Selisih sebesar Rp359,9 juta dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 10 Mei 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp7,53 miliar dan sisanya sebesar Rp3,17 miliar dikompensasikan dengan kurang bayar pajak dan tagihan pajak PPN Dalam Negeri, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan final.

Pada tahun 2016, Perusahaan mengajukan permohonan restitusi PPN untuk masa pajak 2015 dan 2016 sebesar Rp81,7 miliar (setara dengan US\$6.081.546 pada tanggal 31 Desember 2016). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan permohonan restitusi tersebut.

Pada tanggal 5 Oktober 2016, KP, entitas anak, menerima surat ketetapan pajak nihil atas Pajak Penghasilan untuk masa pajak 2011. KP menyetujui ketetapan pajak nihil atas pajak penghasilan badan tersebut.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	12.933	9.812
Pasal 15	9.467	19.337
Pasal 21	84.691	69.420
Pasal 22	24.601	43.806
Pasal 23/26	266.310	238.464
Total utang pajak	398.002	380.839

13. TAXATION (continued)

a. Claims for tax refund (continued)

In 2015, the Company filed an application for refund on Value Added Tax (VAT) for fiscal periods up to December 2014 amounted to Rp11.06 billion (equivalent to US\$802,063 as of December 31, 2015). On April 1, 2016, the Company received tax assessment letters on overpayment of VAT amounted to Rp10.7 billion. The difference amounted to Rp 359.9 million was recorded as an expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016. On May 10, 2016, the Company has received payments amounted to Rp7.53 billion and the difference of Rp3.17 billion was compensated with tax underpayments and tax collection of VAT Domestic, Income Tax article 21, 23 and final.

In 2016, the Company filed an application for refund on VAT for fiscal periods 2015 and 2016 amounted to Rp81.7 billion (equivalent to US\$6,081,546 as of December 31, 2016). Up to the completion date of the consolidated financial statements, there has been no decision from the Tax Office in connection with the restitution request.

On October 5, 2016, KP, a subsidiary, received nil tax assessment letters on Income Tax for period 2011. KP accepted this nil assessment regarding the corporate income tax.

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Articles 23/26
Total taxes payable

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Untuk tujuan pelaporan pajak, Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut: (disajikan dalam Rupiah)

For tax reporting purpose, the Company keeps its books of account in Rupiah. Reconciliation between profit (loss) before income tax and estimated tax loss is as follows: (expressed in Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	Rp 28.816.297.732	Rp (55.753.340.937)	Profit (loss) before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	Rp (12.958.837.928)	Rp (2.976.496.906)	Less profit before income tax of subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	Rp 15.857.459.804	Rp (58.729.837.843)	Profit (loss) before income tax of the Company
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban imbalan kerja	Rp 3.642.531.496	Rp 948.788.040	Employee benefits expense
Penyisihan penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	Rp 17.902.080.000	Rp 20.498.350.000	Allowance for impairment of fixed assets not used in operation
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Rp -	Rp 941.822.178	Allowance for impairment of trade receivables
Amortisasi biaya provisi tangguhan dan biaya suku bunga efektif	Rp 16.849.984.821	Rp 55.281.302	Amortization of deferred provision cost and cost of effective interest rate
Penyusutan aset tetap	Rp (13.572.533.038)	Rp (13.329.328.608)	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	Rp (36.158.772.113)	Rp (917.139.794)	Finance lease
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan, jamuan dan representasi	Rp 8.730.113.762	Rp 7.422.466.290	Donations, entertainment and representations
Beban pajak	Rp 9.467.845.164	Rp 390.557.113	Tax expenses
Kesejahteraan karyawan	Rp 274.477.560	Rp 140.141.755	Employees welfare
Pajak final atas penghasilan bunga	Rp 31.065.312	Rp 33.489.818	Final tax on interest income
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	Rp 13.671.565.537	Rp -	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	Rp (155.326.557)	Rp (167.449.092)	Interest income subject to final tax
Estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan - tahun berjalan	Rp 36.540.491.748	Rp (42.712.858.841)	Estimated tax income (loss) of the Company - current year
Akumulasi rugi fiskal yang dibawa dari tahun-tahun sebelumnya	Rp (589.314.549.226)	Rp (546.601.690.385)	Tax losses carryforward from prior years
Rugi fiskal yang kadaluwarsa pada tahun berjalan	Rp 133.881.058.738	Rp -	Tax losses expired during the year
Total akumulasi rugi fiskal Perusahaan - akhir tahun	Rp(418.892.998.740)	Rp (589.314.549.226)	Total tax losses carryforward of the Company - end of year

Tidak ada beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 karena Perusahaan berada dalam posisi rugi fiskal. Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 di atas telah dilaporkan di dalam SPT Tahunan PPh Badan 2015 Perusahaan. Pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan perhitungan seperti disajikan di atas.

There is no current income tax expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 since the Company is in tax loss positions. The above income tax calculation for the year ended December 31, 2015 has been reported in the Company's 2015 Corporate Income Tax Return. The income tax for the year ended December 31, 2016 are calculated based on calculation as presented above.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun-tahun pajak sebagai berikut: (disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
2016	Rp -	Rp -
2015	Rp 42.712.858.841	Rp 42.712.858.841
2014	Rp 77.887.435.101	Rp 77.887.435.101
2013	Rp 242.735.093.830	Rp 242.735.093.830
2012	Rp 55.557.610.968	Rp 92.098.102.716
2011	Rp -	Rp 133.881.058.738
Total akumulasi rugi fiskal	Rp 418.892.998.740	Rp 589.314.549.226

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	Rp 28.816.297.732	Rp (55.753.340.937)
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	Rp (12.958.837.928)	Rp (2.976.496.906)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	Rp 15.857.459.804	Rp (58.729.837.843)
Manfaat (beban) pajak penghasilan pada tarif pajak 25%	Rp (3.964.364.951)	Rp 14.682.459.461
Pengaruh perbedaan permanen:		
Beban pajak	Rp (2.366.961.291)	Rp (97.639.278)
Sumbangan, jamuan dan representasi	Rp (2.182.528.441)	Rp (1.855.616.572)
Kesejahteraan karyawan	Rp (68.619.390)	Rp (35.035.439)
Pajak final atas penghasilan bunga	Rp (7.766.328)	Rp (8.372.455)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	Rp (3.417.891.384)	Rp -
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final tax	Rp 38.831.639	Rp 41.862.273
Rugi fiskal dan perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	Rp 9.135.122.937	Rp (10.678.214.710)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Perusahaan	Rp (2.834.177.209)	Rp 2.049.443.280
Entitas anak	Rp (256.851.296)	Rp 3.665.821.045
Total	Rp (3.091.028.505)	Rp 5.715.264.325
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Perusahaan	US\$ (191.140)	US\$ 83.501
Entitas anak	US\$ (19.116)	US\$ 265.740
Total	US\$ (210.256)	US\$ 349.241

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The accumulated tax losses of the Company consist of losses incurred in the following fiscal years: (expressed in Rupiah)

Reconciliation between income tax benefit (expense) as computed using the applicable tax rate from profit (loss) before income tax is as follows: (expressed in Rupiah)

Profit (loss) before income tax
Less profit before income tax of subsidiaries - net
Profit (loss) before income tax of the Company
Income tax benefit (expense) at the tax rate of 25%
Effect of the permanent differences:
Tax expenses
Donations, entertainment and representations
Employees welfare
Final tax on interest income
Non-deductible expenses
Interest income subject to final
Tax loss and temporary differences not recognized as deferred tax asset
Income tax benefit (expense) - net
The Company
Subsidiaries
Total
Income tax benefit (expense) - net
The Company
Subsidiaries
Total

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

d. Deferred tax benefits (expenses)

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computations of deferred tax benefits (expenses) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Diakui dalam laba rugi			Recognized in profit or loss
Perusahaan			The Company
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak 25%			The effect of temporary differences at the tax rate of 25%
Aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	80.558	129.921	Fixed assets and fixed assets not used in operation
Liabilitas imbalan kerja	67.776	17.194	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	17.068	Allowance for impairment of trade receivables
Biaya provisi tangguhan dan biaya suku bunga efektif yang belum diamortisasi	313.523	1.002	Unamortized deferred provision cost and cost of effective interest rate
Liabilitas sewa pembiayaan	(672.796)	(16.621)	Finance lease liability
Selisih kurs	19.799	(65.063)	Exchange differences
Neto	(191.140)	83.501	Net
Entitas anak	33.543	265.740	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto (diakui dalam laba rugi)	(157.597)	349.241	Deferred tax benefits (expense) - net (recognized in profit or loss)
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 23)			Recognized in other comprehensive income (Note 23)
Perusahaan			The Company
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak 25%			The effect of temporary differences at the tax rate of 25%
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	19.006	(225.528)	Exchange differences on translation of financial statements
Keuntungan aktuarial	32.157	(4.898)	Actuarial gain
Neto	51.163	(230.426)	Net
Entitas anak	(19.341)	(79.169)	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto (diakui dalam penghasilan komprehensif lain)	31.822	(309.595)	Deferred tax benefits (expense) - net (recognized in other comprehensive income)

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan dalam US Dollar

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-841/WPJ.07/2016 tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan dalam Dolar AS mulai tahun 2017.

13. TAXATION (continued)

- e. Approval to keep its books of account using English language and in US Dollar

Based on Decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-841/WPJ.07/2016 dated October 19, 2016, the Company obtained an approval to keep its books of account using English language and in US Dollar starting from 2017.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

14. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tranche A	11.892.915	12.415.165	Tranche A
Tranche B	29.130.000	29.130.000	Tranche B
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.635.382	15.635.382	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta	960.100	1.252.406	Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch
Entitas anak			Subsidiary
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.652.838	3.627.657	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal	60.271.235	62.060.610	Sub-total
Biaya provisi tangguhan dan biaya suku bunga efektif yang belum diamortisasi	(7.924.794)	(8.950.375)	Unamortized deferred provision cost and cost of effective interest rate
Total	52.346.441	53.110.235	Total
Bagian lancar	(1.642.438)	(981.158)	Current maturities
Bagian jangka panjang	50.704.003	52.129.077	Long-term portion

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2004, Perusahaan merestrukturisasi pinjamannya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Skema restrukturisasi pinjaman tersebut dibagi dalam 2 (dua) tranche sebagai berikut:

- a. Tranche A memiliki jangka waktu pembayaran 12 (dua belas) tahun termasuk masa tenggang pembayaran pokok pinjaman 3 (tiga) tahun. Pembayaran pinjaman dilakukan secara triwulanan dalam 35 (tiga puluh lima) kali angsuran mulai tanggal 23 Maret 2008 sampai dengan tanggal 23 September 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun untuk 6 (enam) bulan pertama tahun 2005 dan 1% di atas *base lending rate* Mandiri per tahun untuk tahun-tahun selanjutnya.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2004, the Company restructured its loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). The loans restructuring scheme was divided into 2 (two) tranches as follows:

- a. Tranche A has a repayment term of 12 (twelve) years, including a grace period of 3 (three) years for the principal installment. This loan shall be repaid in 35 (thirty-five) quarterly installments starting from March 23, 2008 up to September 23, 2016. The loan bears interest at the rate of 6% per annum for the first 6 (six) months in 2005 and 1% above the *base lending rate* of Mandiri per annum in the subsequent years.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- b. Tranche B memiliki jangka waktu pembayaran 15 (lima belas) tahun termasuk masa tenggang pembayaran pokok pinjaman 3 (tiga) tahun. Pembayaran pinjaman dilakukan secara triwulanan dalam 47 (empat puluh tujuh) kali angsuran mulai tanggal 23 Maret 2008 sampai dengan tanggal 23 September 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin, serta pemindahan hak secara fidusia atas aset tetap berupa 9 (sembilan) unit genset yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 8 dan 27a).

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dan 44 tanggal 26 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., pengganti Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan dan Mandiri menyepakati perjanjian penyelesaian kredit dimana batas maksimum kredit Tranche A dan Tranche B diubah menjadi masing-masing sebesar US\$14.072.316 dan US\$29.130.000, dan Mandiri menyetujui pelepasan/penjualan aset jaminan dengan nilai penjualan yang harus dibayarkan kepada Mandiri sebesar US\$1.007.151 sebagai pengurang pokok Tranche A. Pinjaman ini dikenakan bunga triwulanan sebesar 2,75% per tahun yang akan naik setiap 2 (dua) tahun sebesar 0,25%, dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Pembayaran pokok Tranche A dilakukan melalui angsuran triwulanan, sementara untuk Tranche B dilakukan sekaligus pada akhir masa pinjaman.

Pada tanggal restrukturisasi, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar US\$1.007.151 kepada Mandiri dengan menggunakan hasil penerbitan wesel bayar (Catatan 11), karena aset jaminan berupa 9 (sembilan) unit genset belum terjual (Catatan 27a).

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan dan pemindahan hak secara fidusia atas mesin, alat berat dan kendaraan bermotor milik Perusahaan senilai Rp147,61 miliar. Perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri apabila, antara lain, menjual, mengalihkan atau menjaminkan asetnya; memperoleh atau memberikan pinjaman; mengubah anggaran dasar; mengubah status perusahaan; melakukan merger atau akuisisi; mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang; membayar utang kepada pemegang saham atau pihak terafiliasi; dan/atau membagikan dividen.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- b. Tranche B has a repayment term of 15 (fifteen) years, including a grace period of 3 (three) years for the principal installment. This loan shall be repaid in 47 (forty-seven) quarterly installments starting from March 23, 2008 up to September 23, 2019. The loan bears interest at the rate of 1% per annum.

The loan is secured by certain lands, buildings and machineries, and fiduciary transfer of 9 (nine) units of power generator owned by the Company (Notes 8 and 27a).

Based on Notarial Deeds No. 43 and 44 dated November 26, 2014, of Idam Hudi, S.H., a substitute of Muhammad Hanafi, S.H., the Company and Mandiri agreed on credit settlement agreements in which the maximum credit limit of Tranche A and Tranche B was changed to US\$14,072,316 and US\$29,130,000, respectively, and Mandiri approved the disposal/sale of the pledged assets with selling value shall be paid to Mandiri amounted to US\$1,007,151 as a payment of Tranche A principal. This loan bears quarterly interest at the rate of 2.75% per annum which shall increase by 0.25% every 2 (two) years, with the repayment term up to December 31, 2023. Tranche A principal shall be repaid through quarterly installment, while Tranche B principal shall be repaid in full at the end of loan period.

On the restructuring date, the Company had made a payment amounted to US\$1,007,151 to Mandiri using proceed from issuance of a promissory note (Note 11), since the pledged assets of 9 (nine) units of power generator has not been sold (Note 27a).

The loan is secured by certain lands owned by the Company and fiduciary transfer of certain machineries, heavy equipments and vehicles owned by the Company amounted to Rp147.61 billion. The loan agreement requires the Company to obtain prior written approval of Mandiri in the event it, among others, sells, transfers or pledges its assets; receives or grants loans; changes its articles of associations; changes its company status; conducts mergers or acquisitions; files for bankruptcy or suspension of debt payment obligation; repays its loans to shareholders or affiliates; and/or pays dividends.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian penyelesaian kredit, penyelesaian terhadap saldo tunggakan bunga dan denda per tanggal 26 November 2014 masing-masing sebesar US\$4.146.223 dan US\$1.825.224 (total keseluruhan sebesar US\$5.971.447 akan diatur kemudian, sehingga saldo tersebut disajikan sebagai beban akrual (liabilitas jangka panjang) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Tranche A masing-masing sebesar US\$11.892.915 dan US\$12.415.165, sementara saldo pinjaman Tranche B sebesar US\$29.130.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 13 November 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan batas maksimum kredit sebesar US\$5.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan terutang dalam 48 (empat puluh delapan) angsuran bulanan masing-masing sebesar US\$104.167 mulai bulan Juni 2007.

Pada tanggal 13 November 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari CIMB dengan batas maksimum kredit sebesar US\$8.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Juni 2008. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 29 Juni 2010.

Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman investasi dari CIMB dengan batas maksimum kredit sebesar US\$5.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan terutang dalam 36 (tiga puluh enam) angsuran bulanan setelah masa tenggang pembayaran sembilan bulan.

Pada tanggal 19 November 2007, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari CIMB dengan batas maksimum kredit sebesar Rp75 miliar. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 November 2008. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 29 Juni 2010.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the credit settlement agreements, settlement for outstanding balance of accrued interest and penalties as of November 26, 2014, amounted to US\$4,146,223 and US\$1,825,224, respectively (totaling amounted to US\$5,971,447), will be arranged further; hence they were presented as accrued expenses (non-current liability) in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, outstanding balance of Tranche A amounted to US\$11,892,915 and US\$12,415,165, respectively, while outstanding balance of Tranche B amounted to US\$29,130,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On November 13, 2006, the Company obtained an investment loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) with a maximum credit limit of US\$5,000,000. The loan bears interest at the rate of 10% per annum and repayable in 48 (forty-eight) monthly installments of US\$104,167 starting June 2007.

On November 13, 2006, the Company obtained a working capital loan facility from CIMB with a maximum credit limit of US\$8,000,000. The loan bears interest at the rate of 10% per annum and matured on June 29, 2008. This loan facility had been extended several times, the latest of which was up to June 29, 2010.

On October 1, 2007, the Company obtained an investment loan facility from CIMB with a maximum credit limit of US\$5,000,000. The loan bears interest at the rate of 10% per annum and repayable in 36 (thirty-six) monthly installments after nine-month grace period.

On November 19, 2007, the Company obtained an additional working capital loan facility from CIMB with a maximum credit limit of Rp75 billion. The loan bears interest at the rate of 15% per annum and matured on November 29, 2008. This loan facility had been extended several times, the latest of which was up to June 29, 2010.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah beberapa kali direstrukturisasi. Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 25 Juni 2013 dari Engawati Gazali, S.H., Perusahaan dan CIMB melakukan perubahan perjanjian kredit dalam rangka restrukturisasi fasilitas pinjaman, dimana fasilitas pinjaman modal kerja dalam Rupiah sebesar Rp75 miliar dikonversi ke dalam Dolar AS sebesar US\$7.530.120. Pinjaman yang telah dikonversi tersebut beserta fasilitas pinjaman modal kerja lainnya dalam Dolar AS sebesar US\$8.000.000 digabungkan dengan kedua fasilitas pinjaman investasi menjadi fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah keseluruhan US\$22.182.601. Jadwal pembayaran fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Sebesar US\$6.547.219 dibayarkan pada tanggal penandatanganan perjanjian.
2. Sebesar US\$15.635.382 diperlakukan sebagai *convertible loan* dimana CIMB memiliki hak opsi untuk mengkonversi pinjaman menjadi modal saham Perusahaan (*put option*) selama jangka waktu maksimum 3 (tiga) tahun, termasuk 1 (satu) tahun masa tenggang, menggunakan harga pasar saat dilakukan konversi dengan *internal rate of return* (IRR) sebesar 9%. Perusahaan memiliki hak untuk melakukan pembayaran lebih awal sebagian atau sekaligus (*call option*) selama jangka waktu dan dengan IRR yang sama. Pinjaman ini dikenakan bunga bulanan sebesar 4,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan, antara lain, pemindahan hak secara fidusia atas piutang usaha Perusahaan senilai Rp39,46 miliar, persediaan senilai US\$17.500.000 dan aset tetap berupa mesin milik Perusahaan (Catatan 5, 6 dan 8); *letter of comfort* dari PT Sumber Graha Sejahtera, pemegang saham Perusahaan; gadai kepemilikan saham Perusahaan pada KWS; aset tetap berupa mesin milik KP; tanah milik NP (Catatan 27g); serta jaminan perusahaan dari SIR dan KP. Perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB apabila, antara lain, menjual, mengalihkan atau menjaminkan asetnya; memberikan atau menerima pinjaman; mengubah kegiatan usaha; mengubah susunan pengurus; mengumumkan/membagikan dividen; melakukan peleburan, penggabungan dan pengambilalihan; dan/atau membayar utang kepada pemegang saham.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The loan facilities have been restructured several times. Based on Notarial Deed No. 47 dated June 25, 2013, of Engawati Gazali, S.H., the Company and CIMB amended the credit agreement in order to restructure the loan facilities, in which the working capital loan facility denominated in Rupiah amounted to Rp75 billion was converted into US Dollar amounted to US\$7,530,120. The converted loan and the other working capital loan denominated in US Dollar amounted to US\$8,000,000 were combined with both investment loan facilities to be included in a special transaction loan facility with a total amount of US\$22,182,601. The payments schedule of this loan facility is as follows:

1. US\$6,547,219 was paid on the signing date of the agreement.
2. US\$15,635,382 is treated as a convertible loan of which CIMB has the option to convert the loan into the Company's capital stock (*put option*) during a maximum period of 3 (three) years, including a grace period of 1 (one) year, using the market price at the time of conversion with an internal rate of return (IRR) of 9%. The Company has the right to make early payment, partially or in full, during the same period and with the same IRR. The loan bears monthly interest at the rate of 4.5% per annum.

The loan is secured by, among others, fiduciary transfer of the Company's trade receivables amounted to Rp39.46 billion, inventories amounted to US\$17,500,000 and machineries owned by the Company (Notes 5, 6 and 8); a letter of comfort from PT Sumber Graha Sejahtera, the Company's shareholder; pledge of the Company's shares ownership in KWS; certain machineries owned by KP; certain lands owned by NP (Note 27g); and corporate guarantees from SIR and KP. The loan agreement requires the Company to obtain prior written approval of CIMB in the event it, among others, sells, transfers or pledges its assets; grants or receives loans; changes its business activities; declares/pays dividends; conducts mergers, consolidations and acquisitions; and/or repays its loans to shareholders.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan dan CIMB kembali mengubah perjanjian kredit dimana saldo bunga terutang per tanggal 25 Juni 2013 sebesar US\$6.113.113 dan Rp47,85 miliar (setara dengan US\$4.810.012) akan dihapuskan bertahap secara proporsional dengan jumlah realisasi pembayaran pokok pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo bunga terutang sebesar US\$6.150.467 disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan atas pinjaman yang direstrukturisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada penghapusan bunga terutang karena tidak ada realisasi pembayaran pokok pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman ini sebesar US\$15.635.382.

Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta

Pada tanggal 20 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang dengan Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta ("Bangkok Bank"). Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari:

- Fasilitas *Packing Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar US\$3.000.000.
- Fasilitas *Bills Receivable under Letter of Credit* dengan batas maksimum kredit sebesar US\$1.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan berhasil memperoleh restrukturisasi pinjaman dengan jangka waktu pengembaliannya sampai dengan tanggal 28 November 2017.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 4% per tahun dan dijamin dengan pemindahan hak secara fidusia atas aset tetap berupa mesin yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 8). Perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bangkok Bank apabila mengajukan permohonan pailit atau likuidasi, menerima pinjaman dari pihak lain dan/atau menjaminkan asetnya kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$960.100 dan US\$1.252.406.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

On December 10, 2013, the Company and CIMB amended the credit agreement again in which the outstanding balance of accrued interest as of June 25, 2013 amounted to US\$6,113,113 and Rp47.85 billion (equivalent to US\$4,810,012) will be gradually waived, proportional to the realization of the loan principal payment. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding accrued interest of US\$6,150,467 was presented as deferred income arising from debt restructuring in the consolidated statement of financial position. In the years ended December 31, 2016 and 2015, there was no write-off of accrued interest due to there was no realization of the loan principal payment.

As of December 31, 2016 and 2015, outstanding balance of this loan amounted to US\$15,635,382.

Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch

On October 20, 2006, the Company entered into a Revolving Credit Facility agreement with Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch ("Bangkok Bank"). The loan facility consists of the following:

- *Packing Loan Facility* with a maximum credit limit of US\$3,000,000.
- *Bills Receivable under Letter of Credit Facility* with a maximum credit limit of US\$1,000,000.

On May 17, 2010, the Company has succeeded to restructure the outstanding loan with extension of repayment term up to November 28, 2017.

This loan bears annual interest at the rate of 4% per annum and is secured by fiduciary transfer of certain machineries owned by the Company (Note 8). The loan agreement requires the Company, among others, to obtain prior written approval of Bangkok Bank in the event it files for bankruptcy or liquidation, obtains loan from other parties and/or pledges its assets to other parties.

As of December 31, 2016 and 2015, outstanding balance of this loan amounted to US\$960,100 and US\$1,252,406, respectively.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 29 Juni 2006, KP memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari CIMB dengan batas maksimum kredit sebesar US\$10.500.000 dan jangka waktu pembayaran 3 (tiga) tahun. Pinjaman ini terutang dalam 12 (dua belas) angsuran triwulanan masing-masing sebesar US\$875.000 mulai bulan Maret 2007 sampai dengan Desember 2009. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 1 Mei 2007, KP memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari CIMB dengan batas maksimum kredit sebesar US\$8.000.000 dan jangka waktu pembayaran 3 (tiga) tahun. Pinjaman ini terutang dalam 36 (tiga puluh enam) angsuran bulanan sebesar US\$875.000 mulai bulan Maret 2008 sampai dengan 2011. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah beberapa kali direstrukturisasi. Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 25 Juni 2013 dari Engawati Gazali, S.H., KP dan CIMB melakukan perubahan perjanjian kredit dalam rangka restrukturisasi fasilitas pinjaman, dimana kedua fasilitas pinjaman investasi dalam Dolar AS sebesar US\$10.561.289 setelah pembayaran sebesar US\$477.105, dikonversi ke dalam Rupiah sehingga menjadi suatu fasilitas pinjaman investasi baru sebesar Rp101,04 miliar. Pinjaman ini dikenakan bunga bulanan sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu 6 (enam) tahun sampai dengan tanggal 25 Juni 2019. Pembayaran pinjaman dilakukan melalui pembayaran awal sebesar Rp15 miliar pada bulan Juni 2013 serta angsuran bulanan sebesar Rp1,2 miliar pada tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-5 dan sebesar Rp1,17 miliar pada tahun ke-6.

Pinjaman ini dijamin dengan, antara lain, pemindahan hak secara fidusia atas piutang usaha Perusahaan senilai Rp39,46 miliar, persediaan senilai US\$17.500.000 dan aset tetap berupa mesin milik Perusahaan (Catatan 5, 6 dan 8); *letter of comfort* dari PT Sumber Graha Sejahtera, pemegang saham Perusahaan; gadai kepemilikan saham Perusahaan pada KWS; aset tetap berupa mesin milik KP; tanah milik NP; serta jaminan perusahaan dari Perusahaan. Perjanjian pinjaman ini mensyaratkan KP untuk mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB apabila, antara lain, menjual, mengalihkan atau memjaminakan asetnya; memberikan atau menerima pinjaman; mengubah kegiatan usaha; mengubah susunan pengurus; mengumumkan/membagikan dividen; melakukan peleburan, penggabungan dan pengambilalihan; dan/atau membayar utang kepada pemegang saham.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On June 29, 2006, KP obtained an investment loan facility from CIMB with a maximum credit limit of US\$10,500,000 and repayment term of 3 (three) years. The loan is repayable in 12 (twelve) quarterly installments of US\$875,000 starting March 2007 until December 2009. The loan bears interest at the rate of 10% per annum.

On May 1, 2007, KP obtained an investment loan facility from CIMB with a maximum credit limit of US\$8,000,000 and repayment term of 3 (three) years. The loan is repayable in 36 (thirty-six) monthly installments of US\$875,000 starting March 2008 until 2011. The loan bears interest at the rate of 10% per annum.

The loan facilities have been restructured several times. Based on Notarial Deed No. 48 dated June 25, 2013, of Engawati Gazali, S.H., KP and CIMB amended the credit agreement in order to restructure the loan facilities, in which the investment loan facilities denominated in US Dollar amounted to US\$10,561,289 net of payment amounted to US\$477,105, were converted into Rupiah and became a new investment loan facility amounted to Rp101.04 billion. The loan bears monthly interest at the rate of 8% per annum and will mature in 6 (six) years up to June 25, 2019. This loan shall be repaid through an initial payment of Rp15 billion in June 2013 and monthly installment of Rp1.2 billion for the 1st until 5th year and Rp1.17 billion for the 6th year.

The loan is secured by, among others, fiduciary transfer of the Company's trade receivables amounted to Rp39.46 billion, inventories amounted to US\$17,500,000 and machineries owned by the Company (Notes 5, 6 and 8); a letter of comfort from PT Sumber Graha Sejahtera, the Company's shareholder; pledge of the Company's shares ownership in KWS; certain machineries owned by KP; certain lands owned by NP; and corporate guarantees from the Company. The loan agreement requires KP to obtain prior written approval of CIMB in the event it, among others, sells, transfers or pledges its assets; grants or receives loans; changes its business activities; declares/pays dividends; conducts mergers, consolidations and acquisitions; and/or repays its loans to shareholders.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2013, KP dan CIMB kembali mengubah perjanjian kredit dimana saldo bunga terutang per tanggal 25 Juni 2013 sebesar US\$4.557.441 akan dihapuskan bertahap secara proporsional dengan jumlah realisasi pembayaran pokok pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo bunga terutang masing-masing sebesar US\$1.198.922 dan US\$1.639.481 disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan atas pinjaman yang direstrukturisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara bunga terutang masing-masing sebesar US\$485.768 dan US\$438.044 dihapuskan dan dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 21).

Pada tanggal 20 Desember 2013, sebagian tanah milik NP yang dijamin untuk fasilitas pinjaman ini telah dijual. Sebagian hasil penjualan sebesar Rp10 miliar dibayarkan NP sebagai dividen interim kepada para pemegang sahamnya, dimana bagian Perusahaan adalah sebesar Rp9,99 miliar. Perusahaan kemudian menggunakan penerimaan dividen interim ini sebagai bagian dari penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuhnya pada KP sebesar Rp15 miliar atau setara dengan 15.000.000 saham baru. Dana tersebut kemudian digunakan KP untuk melakukan pembayaran awal pinjaman sesuai dengan perjanjian restrukturisasi tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp35,64 miliar dan Rp50,04 miliar (setara dengan US\$2.652.838 dan US\$3.627.657).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Rincian pembayaran pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Perusahaan		
Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta	292.306	410.451
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tranche A	522.250	390.000
Entitas anak		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.046.951	1.076.830
Total	1.861.507	1.877.281

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

On December 10, 2013, KP and CIMB amended the credit agreement again in which the outstanding balance of accrued interest as of June 25, 2013 amounted to US\$4,557,441 will be gradually waived, proportional to the realization of the loan principal payment. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding accrued interest of US\$1.198.922 and US\$1,639,481, respectively, was presented as deferred income arising from debt restructuring in the consolidated statement of financial position, while accrued interest of US\$485,768 and US\$438,044 was waived and recorded as other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 21).

On December 20, 2013, certain lands owned by NP which was pledged for this loan facility has been sold. Part of the proceeds amounted to Rp10 billion was paid by NP as interim dividend to its shareholders, of which the Company's interest was Rp9.99 billion. The Company then used the proceed from interim dividend as part of the injection to increase its issued and fully paid capital stock in KP amounted to Rp15 billion or equivalent to 15,000,000 new shares. The proceed was then used to pay the initial payment of loan in accordance with the above mentioned restructuring agreement.

As of December 31, 2016 and 2015, outstanding balance of this loan amounted to Rp35.64 billion and Rp50.04 billion (equivalent to US\$2,652,838 and US\$3,627,657), respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

The details of long-term bank loans repaid by the Group during the year are as follows:

The Company
Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tranche A
Subsidiary
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan KP menunjuk PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, untuk menghitung liabilitas imbalan kerja bagi karyawan tetapnya yang memenuhi kualifikasi. Penilaian aktuaris tersebut ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Tingkat diskonto	8,02% - 8,33%	8,96% - 9,10%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tabel mortalita	TMI III - 2011	TMI III - 2011
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Discount rate
Salary growth rate
Mortality table
Normal retirement age

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Perusahaan		
Nilai kini liabilitas	2.366.537	1.915.623
Entitas anak	365.536	301.426
Total	2.732.073	2.217.049

The Company
Present value of liability
Subsidiaries
Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movements in present value of liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Perusahaan		
Saldo awal tahun	1.915.623	2.069.735
Biaya jasa kini	175.243	161.078
Biaya bunga	168.821	151.181
(Keuntungan) kerugian aktuarial	128.627	(19.592)
Pembayaran manfaat	(74.398)	(250.838)
Selisih kurs	52.621	(195.941)
Subtotal	2.366.537	1.915.623
Entitas anak	365.536	301.426
Saldo akhir tahun	2.732.073	2.217.049

The Company
Balance at beginning of year
Current service costs
Interest costs
Actuarial (gain) loss
Benefit payments
Exchange differences
Sub-total
Subsidiaries
Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah di atas memadai untuk kebutuhan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai peraturan yang berlaku.

The management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements of the Labor Law No. 13 of 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013) as of December 31, 2016 and 2015.

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan usaha dan beban umum dan administrasi terdiri dari:

Employee benefit expense recognized as part of cost of operating revenues and general and administrative expenses consists of:

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Biaya jasa kini	175.243	161.078	Current service costs
Biaya bunga	168.821	151.181	Interest costs
Subtotal	344.064	312.259	Sub-total
Entitas anak	56.341	72.923	Subsidiaries
Total	400.405	385.182	Total

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Saldo awal tahun	1.915.623	2.069.735	Balance at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	344.064	312.259	Expense recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat	128.627	(19.592)	Actuarial (gain) loss recognized in other comprehensive income
Selisih kurs	(74.398)	(250.838)	Benefit payments
	52.621	(195.941)	Exchange differences
Subtotal	2.366.537	1.915.623	Sub-total
Entitas anak	365.536	301.426	Subsidiaries
Saldo akhir tahun	2.732.073	2.217.049	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2016, dampak perubahan asumsi keuangan terhadap nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, effects of change in financial assumptions on the present value of liability are as follows:

	1% lebih tinggi/ 1% higher	1% lebih rendah/ 1% lower	
Perubahan tingkat diskonto	(112.807)	117.325	Change in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji	107.903	(106.151)	Change in salary growth rate

Analisa jatuh tempo pembayaran imbalan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Maturity analysis of the benefit payments as of December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Kurang dari 1 tahun	420.679	Less than 1 year
Antara 1-5 tahun	2.056.359	Between 1-5 years
Antara 5-10 tahun	2.442.116	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	4.654.156	More than 10 years

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
Amir Sunarko	766.275.582	24,63
Deddy Hartawan Jamin	582.174.500	18,71
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	434.864.439	13,98
Bonham Nominees Pte. Ltd.	407.475.000	13,10
Koperasi - koperasi	1.518.624	0,05
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	919.092.877	29,53
Total	3.111.401.022	100,00

31 Desember/December 31, 2015		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
PT Sumber Graha Sejahtera	766.275.582	24,63
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	589.859.439	18,96
Deddy Hartawan Jamin	508.931.200	16,36
Bonham Nominees Pte. Ltd.	407.475.000	13,10
Deutsche Bank AG SG		
A/C Imani United Pte. Ltd.	156.000.000	5,01
Wijiasih Cahyasasi (Presiden Komisaris)	30.000.000	0,96
Koperasi-koperasi	1.518.624	0,05
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	651.341.177	20,93
Total	3.111.401.022	100,00

Modal saham dasar Perusahaan terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan 17.639.776.890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, sementara modal saham ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan 1.875.378.711 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Perusahaan telah beberapa kali melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah menyampaikan surat keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan transaksi pembelian 766.275.582 saham Perusahaan yang dimiliki PT Sumber Graha Sejahtera oleh Amir Sunarko yang dilakukan pada tanggal 24 November 2016.

16. CAPITAL STOCK

The details of shares ownership in the Company are as follows:

Shareholders
Amir Sunarko
Deddy Hartawan Jamin
UOB Kay Hian Pte. Ltd.
Bonham Nominees Pte. Ltd.
Cooperatives
Others (less than 5% equity for each shareholders)
Total

Shareholders
PT Sumber Graha Sejahtera
UOB Kay Hian Pte. Ltd.
Deddy Hartawan Jamin
Bonham Nominees Pte. Ltd.
Deutsche Bank AG SG
A/C Imani United Pte. Ltd.
Wijiasih Cahyasasi (President Commissioner)
Cooperatives
Others (less than 5% equity for each shareholders)
Total

The Company's authorized capital stock consists of 1,236,022,311 shares with par value of Rp1,000 per share and 17,639,776,890 shares with par value of Rp100 per share, while the issued and fully paid capital stock consists of 1,236,022,311 shares with par value of Rp1,000 per share and 1,875,378,711 shares with par value of Rp100 per share.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

On November 29, 2016, the Company has submitted the letter of information disclosure that need to be known to the public to the Indonesian Financial Services Authority or Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia regarding with acquisition of 766,275,582 shares of the Company owned PT Sumber Graha Sejahtera by Amir Sunarko on November 24, 2016.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

16. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or obtain loan financing. No changes are made in the objectives, policies or processes in the years ended December 31, 2016 and 2015.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Agio (disagio) saham		
Selisih lebih hasil penawaran umum saham atas nilai nominal saham (Catatan 1b)	138.994.307	138.994.307
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang	(66.049)	(66.049)
Tambahan modal disetor - neto	138.928.258	138.928.258

Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang berasal dari konversi utang Perusahaan kepada Pegasus Capital Fund dan Auspicium Universal Premier Fund menjadi saham baru yang diterbitkan kepada Lion Trust (Singapore) Limited selaku wali dari keduanya pada tanggal 9 Januari 2013.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

Premium (discount) on stock
Excess of proceeds from the public offering of shares over par value of shares (Note 1b)
Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion
Additional paid-in capital - net

Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion arose from conversion of the Company's debt to Pegasus Capital Fund and Auspicium Universal Premier Fund into new shares issued to Lion Trust (Singapore) Limited as a trustee of both parties on January 9, 2013.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha terdiri dari:

18. OPERATING REVENUES

Operating revenues consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
2016			2015		
	Volume (m ³)	Jumlah/ Amount (Dolar AS/ US Dollar)		Volume (m ³)	Jumlah/ Amount (Dolar AS/ US Dollar)
Ekspor					Export
Kayu lapis	104.484	60.032.211		70.434	44.159.071
Kayu gergajian/woodworking products	788	570.307		4.698	3.234.778
Kayu lapis olahan	112	56.515		87	64.155
Total pendapatan ekspor		60.659.033			47.458.004
Dalam negeri					Domestic
Pembangkit tenaga listrik		7.328.505			7.677.616
Kayu bulat	32.841	3.609.668		85.659	6.291.819
Kayu lapis	7.479	1.729.112		8.652	2.246.311
Sewa		316.458			565.884
Kayu gergajian/woodworking products	1.657	74.228		437	44.285
Kayu lapis olahan	-	-		3	346
Total pendapatan dalam negeri		13.057.971			16.826.261
Total pendapatan usaha		73.717.004			64.284.265
					Total operating revenues

Rincian penjualan yang dilakukan dengan 1 (satu) pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of sales made to single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated operating revenues are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	2015	
Kwang Bok Corporation Co. Ltd., Korea	32.227.740	14.400.764	Kwang Bok Corporation Co. Ltd., Korea
Kai Kwong Trading Co., Hong Kong	18.709.231	25.420.659	Kai Kwong Trading Co., Hong Kong
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.583.881	7.551.938	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Total	57.520.852	47.373.361	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak berelasi.

In the years ended December 31, 2016 and 2015, there was no operating revenue from related parties.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Beban pokok pendapatan usaha terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Kayu lapis:		
Kayu bulat yang digunakan	31.005.486	19.079.407
Upah buruh langsung	9.599.680	6.196.288
Beban pabrikasi	12.720.670	11.886.539
Total beban produksi	53.325.836	37.162.234
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.068.874	586.071
Akhir tahun	(1.201.073)	(1.068.874)
Beban pokok produksi	53.193.637	36.679.431
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	952.442	1.252.653
Dipindahkan ke proses produksi lain	-	(35.158)
Barang dalam perjalanan	(975.846)	-
Akhir tahun (Catatan 6)	(2.728.130)	(952.442)
Beban pokok pendapatan usaha - kayu lapis	50.442.103	36.944.484
Kayu lapis olahan	13.319	96.236
Kayu bulat	3.072.974	5.355.498
Kayu gergajian/woodworking products	879.835	3.561.664
Pembangkit tenaga listrik	6.256.165	7.192.723
Sewa	2.697	9.692
Total beban pokok pendapatan usaha	60.667.093	53.160.297

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan 1 (satu) pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama setahun melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

19. COST OF OPERATING REVENUES

Cost of operating revenues consist of:

Plywood:	
Logs used	
Direct labor	
Manufacturing overhead	
Total manufacturing cost	
Work in process inventory	
At beginning of year	
At end of year	
Cost of goods manufactured	
Finished goods inventory	
At beginning of year	
Transferred to other production lines	
Goods in-transit	
At end of year (Note 6)	
Cost of operating revenues - plywood	
Secondary processed plywood	
Logs	
Sawn timber/woodworking products	
Power plant	
Rent	
Total cost of operating revenues	

In the years ended December 31, 2016 and 2015, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated operating revenues.

20. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Beban penjualan		
Pengangkutan dan penyimpanan	1.530.206	825.657
Komisi penjualan	412.255	403.771
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	175.693	41.650
Penyusutan (Catatan 8)	11.397	5.466
Lain-lain	200.928	180.536
Total beban penjualan	2.330.479	1.457.080

20. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

Selling expenses	
Freight and storage	
Sales commissions	
Salaries, wages and employees' benefits	
Depreciation (Note 8)	
Others	
Total selling expenses	

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban usaha terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.219.800	1.790.379
Honorarium profesional	248.534	395.123
Perbaikan dan pemeliharaan	247.025	227.292
Kantor dan mess karyawan	178.358	154.008
Pajak dan perizinan	155.771	130.391
Komunikasi	135.195	76.113
Asuransi	115.414	80.421
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	44.865	10.244
Penyusutan (Catatan 8)	18.637	6.409
Lain-lain	79.137	82.049
Total beban umum dan administrasi expenses	3.442.736	2.952.429
Total beban usaha	5.773.215	4.409.509

20. OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses consist of: (continued)

<u>General and administrative expenses</u>	
Salaries, wages and employees' benefits	
Professional fees	
Repairs and maintenance	
Office and employees' accommodation	
Taxes and licenses	
Communication	
Insurance	
Donations, representations and community relationship	
Depreciation (Note 8)	
Others	
Total general and administrative	
Total operating expenses	

21. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan dan beban operasi lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Pendapatan operasi lainnya		
Pendapatan atas penyelesaian utang sewa pembiayaan (Catatan 8)	2.048.513	-
Penghapusan bunga terutang sebagai hasil dari restrukturisasi pinjaman bank (Catatan 14)	485.768	438.044
Klaim dan penggantian yang diterima	-	330.767
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	41.816	45.463
Lain-lain	26.734	174.051
Total pendapatan operasi lainnya	2.602.831	988.325
Beban operasi lainnya		
Kerugian penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 8)	1.115.275	2.532.890
Beban kapasitas yang tidak terpakai	913.960	975.700
Beban pajak	625.563	326.115
Kerugian penyelesaian piutang (Catatan 27a)	399.375	-
Pajak final atas penghasilan bunga	2.755	3.645
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	84.462
Lain-lain	86.698	137.929
Total beban operasi lainnya	3.143.626	4.060.741

21. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

Other operating income	
Income on finance lease payable settlement (Note 8)	
Write-off of accrued interest as a result of bank loans restructuring (Note 14)	
Claims and compensation received	
Gain on sale of fixed assets (Note 8)	
Others	
Total other operating income	
Other operating expenses	
Loss on impairment of fixed assets not used in operation (Note 8)	
Idle capacity expenses	
Tax expenses	
Loss on settlement of receivables (Note 27a)	
Final tax on interest income	
Loss on impairment of trade receivables (Note 5)	
Others	
Total other operating expenses	

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA
(lanjutan)

Beban kapasitas yang tidak terpakai merupakan beban yang terjadi karena penghentian produksi Medium Density Fibreboard (MDF) yang disebabkan tingginya harga bahan baku. Beban tersebut terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, amortisasi biaya tangguhan pengelolaan hak pengusahaan hutan dan beban gaji.

21. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)

Idle capacity expenses represent expenses incurred during production stoppage of Medium Density Fibreboard (MDF) products due to high cost of raw materials. The expenses mainly consist of depreciation of fixed assets, amortization of deferred costs on forest concession rights and salaries expenses.

22. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan dan beban keuangan terdiri dari:

22. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income and costs consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Pendapatan keuangan		
Jasa giro	13.775	18.204
Beban keuangan		
Beban bunga		
Pinjaman bank	2.289.701	2.499.538
Liabilitas pembiayaan dan lain-lain	23.096	20.628
Total beban bunga	2.312.797	2.520.166
Biaya percepatan pencairan SKBDN	1.725.684	867.962
Beban administrasi bank	25.243	2.283
Rugi selisih kurs - neto	2.087.996	305.224
Total beban keuangan	6.151.720	3.695.635

Finance income
Interest on current accounts
Finance costs
Interest expenses
Bank loans
Financing liabilities and others
Total interest expenses
Cost of early settlement of LC
Bank charges
Loss on foreign exchange - net
Total finance costs

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Pengukuran kembali program imbalan pasti		
Jumlah sebelum pajak penghasilan	(128.252)	336.596
Manfaat (beban) pajak penghasilan	32.063	(84.067)
Jumlah setelah pajak penghasilan	(96.189)	252.529
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		
Jumlah sebelum pajak penghasilan	(76.495)	904.034
Beban pajak penghasilan (Catatan 13d)	19.006	(225.528)
Jumlah setelah pajak penghasilan	(57.489)	678.506
Keuntungan revaluasi aset tetap (Catatan 8)	5.937.407	7.686.639
Total	5.783.729	8.617.674

Remeasurements of defined benefit plans
Amount before income tax
Income tax benefit (expense)
Amount after income tax
Exchange differences on translation of financial statements
Amount before income tax
Income tax expense (Note 13d)
Amount after income tax
Gain on revaluation of fixed assets (Note 8)
Total

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	384.284	310.562
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.111.401.022	3.111.401.022
Laba per saham dasar/dilusian	0,000124	0,000100

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, potensi konversi *convertible loan* menjadi saham biasa bersifat antidilutif, sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan laba per saham dilusian. Pada tanggal 31 Desember 2016, hak opsi dari CIMB untuk mengkonversi pinjaman menjadi modal saham Perusahaan sudah tidak berlaku (Catatan 14).

24. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Profit attributable to ordinary shareholders of the parent
Weighted average number of ordinary shares in issue

Basic/diluted earnings per share

For the years ended December 31, 2015, the potential conversion of convertible loan into ordinary shares is considered anti-dilutive, thus not included in the calculation of the diluted earnings per share. As of December 31, 2016, CIMB option's to convert the loan into the Company's capital stock has expired (Note 14).

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan persyaratan dan ketentuan yang disepakati oleh pihak-pihak yang bertransaksi.

Rincian saldo aset dan liabilitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2016	2015	2016	2015
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 9)				
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri	48.230	53.285	0.05	0.05
PT Sumber Graha Sejahtera	916	916	0.00	0.00
Total utang usaha - pihak berelasi	49.146	54.201	0.05	0.05

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi dengan jumlah lebih dari 0,5% dari modal disetor.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Sumber Graha Sejahtera	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian suku cadang/ Purchases of spare parts
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Jasa pengangkutan/ Freight services

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Group engages in transactions with related parties which are conducted under terms and conditions agreed between parties.

The details of balances of assets and liabilities with related parties are as follows:

Persentase terhadap Total
Aset/Liabilitas (%)/
Percentage to Total
Assets/Liabilities (%)

Current Liability
Trade payables - related parties
(Note 9)
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri
PT Sumber Graha Sejahtera

Total trade payables - related parties

As of December 31, 2016 and 2015, there is no transaction with related party involving amounts of 0.5% of paid-in capital or more.

The details of nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya ke dalam 2 (dua) segmen pelaporan, yaitu segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari 2 (dua) segmen inti, yaitu segmen industri pengolahan kayu dan pembangkit tenaga listrik serta segmen perusahaan hutan. Segmen geografis dibagi menurut lokasi pelanggan Grup.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Grup disajikan sebagai berikut:

Segmen Usaha

26. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its businesses into 2 (two) reportable segments, which are business and geographical. The business segment is divided into 2 (two) core segments, which are timber manufacturing and power plant segment and logging segment. The geographical segment is divided based on the location of the Group's customers.

The information concerning the Group's business and geographical segments are presented below:

Business Segment

31 Desember 2016 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ December 31, 2016 and the Year Then Ended					
Keterangan	Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik/ Timber Manufacturing and Power Plant	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	Description
<u>Pendapatan usaha</u>					<u>Operating revenues</u>
Eksternal	71.614.291	2.102.713	-	73.717.004	External
Antar segmen	1.670.950	17.832.136	(19.503.086)	-	Inter-segment
Total pendapatan usaha	73.285.241	19.934.849	(19.503.086)	73.717.004	Total operating revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen	12.448.239	601.672	-	13.049.911	Segment result
Beban usaha				(5.773.215)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				2.602.831	Other operating income
Beban operasi lainnya				(3.143.626)	Other operating expenses
Laba usaha				6.735.901	Operating profit
Pendapatan keuangan				13.775	Finance income
Beban keuangan				(6.151.720)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan				597.956	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final				(4.252)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan				593.704	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(210.256)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				383.448	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				5.783.729	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				6.167.177	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	108.978.482	4.630.458	(28.635.022)	84.973.918	Segment assets
Penyertaan saham				77.084	Investment in shares of stock
Aset yang tidak dapat dialokasikan				6.520.844	Unallocated assets
Total aset konsolidasian				91.571.846	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	65.916.361	14.836.375	(27.620.079)	53.132.657	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				53.881.470	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian				107.014.127	Total consolidated liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Pengeluaran modal	1.128.884	74.926	-	1.203.810	Capital expenditures
Penyusutan	2.112.688	921.868	-	3.034.556	Depreciation

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

31 Desember 2015 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
 December 31, 2015 and the Year Then Ended

Keterangan	Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik/ Timber Manufacturing and Power Plant	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	Description
<u>Pendapatan usaha</u>					<u>Operating revenues</u>
Eksternal	59.154.134	5.130.131	-	64.284.265	External
Antar segmen	1.120.125	7.164.441	(8.284.566)	-	Inter-segment
Total pendapatan usaha	60.274.259	12.294.572	(8.284.566)	64.284.265	Total operating revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen	9.498.000	1.625.968	-	11.123.968	Segment result
Beban usaha				(4.409.509)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				988.325	Other operating income
Beban operasi lainnya				(4.060.741)	Other operating expenses
Laba usaha				3.642.043	Operating profit
Pendapatan keuangan				18.204	Finance income
Beban keuangan				(3.695.635)	Finance costs
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan				(35.388)	Loss before final tax and income tax
Beban pajak final				(4.226)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan				(39.614)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan				349.241	Income tax benefit
Laba tahun berjalan				309.627	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				8.617.674	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				8.927.301	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	110.555.517	8.898.968	(38.576.566)	80.877.919	Segment assets
Penyertaan saham				77.084	Investment in shares of stock
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.060.279	Unallocated assets
Total aset konsolidasian				85.015.282	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	62.784.892	17.577.361	(39.071.820)	41.290.433	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				65.334.307	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian				106.624.740	Total consolidated liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Pengeluaran modal	591.989	31.573	-	623.562	Capital expenditures
Penyusutan	2.766.138	875.182	-	3.641.320	Depreciation

Segmen Geografis

Geographical Segment

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
 Year Ended December 31, 2016

Keterangan	Penjualan Eksternal/ External Sales	Penjualan Antar Segmen/ Inter-segment Sales	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Asia Timur	53.560.198	-	-	53.560.198	East Asia
Indonesia	13.057.971	1.670.950	(1.670.950)	13.057.971	Indonesia
Eropa	4.366.575	-	-	4.366.575	Europe
Australia	1.666.511	-	-	1.666.511	Australia
Asia Tenggara	1.065.749	-	-	1.065.749	Southeast Asia
Total	73.717.004	1.670.950	(1.670.950)	73.717.004	Total

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Geografis (lanjutan)

Geographical Segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

Keterangan	Penjualan Eksternal/ External Sales	Penjualan Antar Segmen/ Inter-segment Sales	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Asia Timur	41.606.744	-	-	41.606.744	East Asia
Indonesia	16.826.261	1.120.126	(1.120.126)	16.826.261	Indonesia
Eropa	4.526.263	-	-	4.526.263	Europe
Australia	1.240.255	-	-	1.240.255	Australia
Asia Tenggara	84.742	-	-	84.742	Southeast Asia
Total	64.284.265	1.120.126	(1.120.126)	64.284.265	Total

Aset utama Grup terletak di Kalimantan Timur, Indonesia. Oleh karena itu, manajemen Grup tidak menyajikan informasi jumlah tercatat aset segmen dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset segmen berdasarkan lokasi geografis karena tidak relevan.

The major assets of the Group are located in East Kalimantan, Indonesia. In this regard, the Group's management does not present the information regarding the carrying value of segment assets and the costs to acquire them by geographical location since the information is not relevant.

27. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perusahaan

The Company

- a. Pada tanggal 24 Juli 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan hak opsi membeli dengan PT Adiquatro Elektrikindo Perkasa (AE), pihak ketiga, dimana AE bermaksud menyewa 9 (sembilan) unit genset dari Perusahaan selama jangka waktu 4 (empat) tahun dengan harga sewa sebesar Rp650 juta per bulan. Pada akhir jangka waktu sewa, AE mempunyai hak opsi untuk membeli genset tersebut dengan harga sebesar Rp10 miliar. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 19 September 2013 dimana jangka waktu sewa diperpanjang dari semula tanggal 24 Juli 2013 menjadi tanggal 25 Desember 2013 dengan harga sewa sebesar Rp300 juta per bulan untuk jangka waktu perpanjangan tersebut. Setelah tanggal berakhirnya perjanjian, genset tersebut masih digunakan oleh AE.

- a. On July 24, 2009, the Company entered into a lease agreement with purchase option with PT Adiquatro Elektrikindo Perkasa (AE), a third party, in which AE intended to rent 9 (nine) units of power generator from the Company for the period of 4 (four) years at a rental fee of Rp650 million per month. At the end of rental period, AE has an option to purchase such power generators at a price of Rp10 billion. The agreement had been amended several times, the latest of which was on September 19, 2013, in which the lease period was extended from July 24, 2013 to be December 25, 2013 with rental fee of Rp300 million per month for the extension period. After the date of expiration of the agreement, such power generators was still being used by AE.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2015, Perusahaan dan AE mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Genset dimana Perusahaan dan AE sepakat untuk melakukan jual beli genset tersebut dengan harga sebesar Rp10 miliar (tidak termasuk PPN 10%). Uang muka sebesar Rp2,5 miliar telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 23 Oktober 2015, sementara sisa sebesar Rp7,5 miliar dan PPN akan dibayar oleh AE paling lambat pada bulan Maret 2016. Kepemilikan genset akan diserahkan kepada AE setelah pelunasan. Sebelum dilakukannya penyerahan, genset dititipkan pada AE dan AE dapat menggunakannya tanpa dikenakan harga sewa.

Pada tanggal 23 Oktober 2015, Perusahaan dan AE juga mengadakan Perjanjian Penyelesaian Utang dimana Perusahaan dan AE sepakat bahwa AE akan melunasi utang biaya sewa genset sebesar Rp7,975 miliar dalam 40 (empat puluh) angsuran bulanan sejak tanggal 15 April 2016 sampai dengan tanggal 15 Juli 2019.

Berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 2 November 2016 dari Gaby Siantori, SH, MH, Perusahaan dan AE mengadakan Perjanjian Perdamaian dimana Perusahaan telah menempuh jalur hukum dengan mengajukan permohonan kepailitan tanggal 9 Agustus 2016 di Pengadilan Niaga Surabaya dan melaporkan tindak pidana penipuan di Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan tanggal 4 Agustus 2016. Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Surabaya tanggal 20 September 2016, Pengadilan Niaga Surabaya menolak permohonan kepailitan yang diajukan Perusahaan. Atas penetapan tersebut, Perusahaan mengajukan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi tanggal 27 September 2016. Atas permohonan kasasi tersebut, AE mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 6 Oktober 2016.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

On October 23, 2015, the Company and AE entered into a Power Generator Sale and Purchase Agreement in which the Company and AE agreed to conduct the sale and purchase of such power generators at a price of Rp10 billion (excluding 10% VAT). The advance payment of Rp2.5 billion has been received by the Company on October 23, 2015, while the remaining amount of Rp7.5 billion and the VAT will be paid by AE in March 2016 at the latest. Ownership of the power generators will be transferred to AE after full payment. Prior to such transfer of ownership, the power generators are entrusted to AE and AE may use them without being charged for a rental fee.

On October 23, 2015, the Company and AE also entered into a Debt Settlement Agreement in which the Company and AE agreed that AE will pay the outstanding power generators rental fees amounting to Rp7.975 billion in 40 (forty) monthly installments since April 15, 2016 up to July 15, 2019.

Based on notarial deed No. 21 dated November 2, 2016, of Gaby Siantori, SH MH, the Company and AE entered into Settlement Agreement whereby the Company has taking legal action by filing bankruptcy petition dated August 9, 2016, in Surabaya Commercial Court and reported criminal fraud in South Kalimantan Police Regional dated August 4, 2016. Based on the Decision of the Surabaya Commercial Court dated September 20, 2016, the Surabaya Commercial Court rejected the bankruptcy petition submitted by the Company. As a result of this decision, the Company filed a Appeal and Memorandum Cassation dated September 27, 2016. On the request of the appeal, AE submitted a Contra Appeal Memorandum dated October 6, 2016.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2016 telah terjadi kesepakatan untuk pengakhiran sengketa utang piutang sewa genset dan jual beli genset antara Perusahaan dengan AE yaitu:

1. AE bersedia membayar lunas utang sewa genset termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kepada Perusahaan, setelah diperhitungkan dengan pembayaran angsuran pertama sebesar Rp200 juta berikut empat kali cicilan sebesar Rp25 juta (total Rp100 juta) sehingga nilai utang menjadi sebesar Rp7,675 miliar akan dibayar lunas oleh AE dengan cara mengalihkan (jual beli) 4 benda berupa tanah dan bangunan milik AE dengan total seluas 3.480 m² yang terletak di Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjar Timur, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan Selatan.
2. Penyerahan 9 unit genset dari AE kepada Perusahaan.
3. Pencabutan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi.

Berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, tanggal 28 Februari 2017, nilai wajar atas tanah, bangunan dan genset pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp2,18 miliar (setara dengan US\$162.623), Rp1,56 miliar (setara dengan US\$116.106) dan Rp6,06 miliar (setara dengan US\$451.325) dikompensasikan dengan seluruh piutang dari AE. Selisih sebesar Rp5,36 miliar (setara dengan US\$399.375) dicatat sebagai kerugian penyelesaian piutang pada akun beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

- b. Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan produk *moulding* dengan Zhejiang Linxiao Imp. & Exp. Co. Ltd. (ZL), Cina, pihak ketiga, dimana ZL bermaksud membeli produk *moulding* dengan sistem suplai jangka panjang. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dimana untuk tahun pertama dihitung sebanyak 14 (empat belas) bulan termasuk 2 (dua) bulan pertama masa persiapan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

On October 13, 2016, there was an agreement for the termination of payables-receivables disputes of generator rental and sale and purchase of generators between the Company and AE which are:

1. AE is willing to settled debt of rental generators include Value Added Tax (VAT) to the Company, after deduction of the first installment payment amounting to Rp200 million in the following four installments of Rp25 million (total Rp100 million) so that the value of the debt amounting to Rp7.675 billion will fully paid by AE by transferring (selling) 4 objects in the form of land and buildings owned by AE with total area of 3,480 m² located in Sungai Lulut, East Banjar, Banjarmasin, South Kalimantan.
2. Handover 9 units of generators from AE to the Company.
3. Revocation of Appeal and Memorandum Cassation.

Based on appraisal report of Benedictus Darmapuspita dan Rekan, dated February 28, 2017, the fair value of land, building and generators as of December 31, 2016, amounted to Rp2.18 billion (equivalent to US\$162,623), Rp1.56 billion (equivalent to US\$116,106) and Rp6.06 billion (equivalent to US\$451,325) has compensated with all receivables of AE. The difference amounted to Rp5.36 billion (equivalent to US\$399,375) has recorded as loss on settlement of receivables as part of other operating expenses account on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

- b. On December 12, 2014, the Company entered into a moulding product supply cooperation agreement with Zhejiang Linxiao Imp. & Exp. Co. Ltd. (ZL), China, a third party, in which ZL intended to purchase moulding product with long-term supply system. This agreement is valid for 5 (five) years since the signing date of the agreement, of which the first year shall be considered consisting of 14 (fourteen) months including the first 2 (two) months of preparation period.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- c. Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian kerja sama produksi dengan PT Permata Sanimardani (PS), pihak ketiga, dimana PS akan melakukan kegiatan produksi di beberapa area IUPHHK-HA Perusahaan dengan harga jasa tertentu yang harus dibayar oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian untuk jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- d. Perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan sebagai berikut:
- i. Deddy Hartawan Jamin (tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan pada saat mengajukan permohonan) dan Imani United Pte. Ltd. (belum tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan pada saat mengajukan permohonan) ("Para Pemohon") mengajukan Permohonan Pemeriksaan Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Surat No. 006/DK/I/2011 tanggal 10 Januari 2011. Berdasarkan Putusan Penetapan Perkara Perdata No. 38/Pdt.P/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 28 April 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan permohonan Para Pemohon. Atas penetapan tersebut, Perusahaan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung dengan Memori Kasasi No. 06/LGA/SULI-K/V/2011 tanggal 20 Mei 2011. Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan No. 3017/K/Pdt/2011 tanggal 12 September 2012 yang menolak permohonan kasasi Perusahaan. Atas putusan Mahkamah Agung tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali melalui Memori Peninjauan Kembali tanggal 6 Desember 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

- c. On May 4, 2015, the Company entered into several production cooperation agreements with PT Permata Sanimardani (PS), a third party, in which PS will conduct the production activities in several forest concession rights area owned by the Company at certain services fee that should be paid by the Company. These agreements are valid since the signing date of the agreement for 2 (two) until 3 (three) years period.
- d. Lawsuit against by the Company are as follows:
- i. Deddy Hartawan Jamin (registered as the Company's shareholder as of date of filing) and Imani United Pte. Ltd. (not yet registered as the Company's shareholder as of date of filing) (the "Petitioners") filed a Request for Inspection on the Company to the South Jakarta District Court with Letter No. 006/DK/I/2011 dated January 10, 2011. Based on Civil Suit Decision No. 38/Pdt.P/2011/PN.Jkt.Sel dated April 28, 2011, the South Jakarta District Court accepted the petition of the Petitioners. As a result of this decision, the Company filed a cassation to the Supreme Court through Cassation Memorandum No. 06/LGA/SULI-K/V/2011 dated May 20, 2011. The Supreme Court has issued Decision No. 3017/K/Pdt/2011 dated September 12, 2012, which rejected the Company's cassation. As a result of this decision, the Company filed a judicial review application through a Judicial Review Memorandum dated December 6, 2013. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court on the judicial review application.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- d. Perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)
- ii. Johan Lolong, selaku ahli waris dari Johan Kairupan, mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Samarinda terhadap Perusahaan dengan Perkara No. 80/Pdt.G/2010/PN.Smda. Materi gugatan menyangkut HGB No. 3 atas nama Perusahaan seluas 83.602 m² yang terletak di Desa Bukuan, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, yang di atasnya didirikan pabrik sawmill Perusahaan. Berdasarkan Putusan No. 113/Pdt/2011/PT.KT.Smda, Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan. Putusan tersebut kemudian dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan Putusan Kasasi No. 1010 K/Pdt/2013 yang pemberitahuannya diterima Perusahaan pada tanggal 18 November 2015.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyampaikan permohonan penundaan pelaksanaan eksekusi atas putusan tersebut kepada Pengadilan Negeri Samarinda dengan sejumlah alasan dan terkait dengan rencana Perusahaan untuk mengajukan Peninjauan Kembali. Pada tanggal 9 Februari 2016, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Samarinda. Pada tanggal 1 November 2016, Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Samarinda telah menerima dan mendaftarkan permohonan Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

- d. Lawsuit against by the Company are as follows: (continued)
- ii. Johan Lolong, as the heir of Johan Kairupan, filed a civil suit to the Samarinda District Court against the Company with Case No. 80/Pdt.G/2010/PN.Smda. The subject of the suit pertains to HGB No. 3 under the name of the Company with total area of 83,602 m² located in Bukuan Village, Palaran Subdistrict, Samarinda City, on which the Company's sawmill is established. Based on Decision No. 113/Pdt/2011/PT.KT.Smda, the East Kalimantan High Court accepted the Company's appeal application. Such decision was then cancelled by the Supreme Court based on Cassation Decision No. 1010 K/Pdt/2013 of which the notice was received by the Company on November 18, 2015.

On December 21, 2015, the Company filed a request to delay the execution of such decision to the Samarinda District Court by stating certain reasons and in relation to the Company's plan to file a Judicial Review application. On February 9, 2016, the Company filed a Judicial Review application to the Supreme Court through the Samarinda District Court. On November 1, 2016, the Supreme Court through the Samarinda District has received and register the Judicial Review application. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court on the judicial review.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Entitas anak

- e. Pada tanggal 29 Desember 2010, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik lebih (*excess power*) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), pihak ketiga, yang berlokasi di PLTU Loa Janan, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas maksimum 6.800 kwh dengan harga Rp852,80 per kwh. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan kemudian telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 15 September 2016, KP dan PLN setuju untuk mengubah kapasitas maksimum dari 6.800 kwh menjadi 5.000 kwh dan perubahan harga dari Rp852,80 per kwh menjadi Rp851,00 per kwh. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2016 dengan jangka waktu pelaksanaan perjanjian selama 2 (dua) tahun.
- f. Pada tanggal 17 Januari 2011, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik lebih (*excess power*) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), pihak ketiga, yang berlokasi di Senoni, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas maksimum 13.500 kwh dengan harga Rp852,80 per kwh. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal dimulainya penyaluran tenaga listrik dan kemudian telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 15 September 2016, KP dan PLN setuju untuk mengubah kapasitas maksimum dari 13.500 kwh menjadi 11.000 kwh dan perubahan harga dari Rp852,80 per kwh menjadi Rp869,00 per kwh. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2016 dengan jangka waktu pelaksanaan perjanjian selama 2 (dua) tahun.
- g. Pada tanggal 17 Februari 2012, NP menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Indominig. NP menyewakan lahan berupa tanah seluas 283.641 m² yang terletak di Sanga-Sanga, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan berakhirnya masa berlaku HGB yaitu tanggal 31 Maret 2028. Total kontrak sewa adalah sebesar US\$1.000.000.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

Subsidiaries

- e. On December 29, 2010, KP entered into an excess electric power sale and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), a third party, located in PLTU Loa Janan, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with maximum capacity of 6,800 kwh at the price of Rp852.80 per kwh. This agreement is valid since January 1, 2011 and has subsequently been extended several times, the latest of which was up to September 30, 2016. On September 15, 2016, KP and PLN agreed to change the maximum capacity of 6,800 kwh to 5,000 kwh and changes the price of Rp852.80 per kwh to Rp851.00 per kwh. This agreement is effective from October 1, 2016 with a term of execution of the agreement for 2 (two) years.
- f. On January 17, 2011, KP entered into an excess electric power sale and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), a third party, located in Senoni, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with maximum capacity of 13,500 kwh at the price of Rp852.80 per kwh. This agreement is valid for 1 (one) year since the commencement date of electricity supply and has subsequently been extended several times, the latest of which was up to September 30, 2016. On September 15, 2016, KP and PLN agreed to change the maximum capacity of 13,500 kwh to 11,000 kwh and changes the price of Rp852.80 per kwh to Rp869.00 per kwh. This agreement is effective from October 1, 2016 with a term of execution of the agreement for 2 (two) years.
- g. On February 17, 2012, NP entered into a lease agreement with PT Indominig, in which NP agreed to lease its land with total area of 283,641 m² which is located at Sanga-Sanga, East Kalimantan. This agreement is valid from the commencement date up to HGB expiration date on March 31, 2028. Total value of lease contract amounted to US\$1,000,000.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

- h. Pada tanggal 14 Oktober 2013, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT KD Mineral IDN (PT KD), pihak ketiga, yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas minimum dan maksimum masing-masing sebesar 300.000 kwh per bulan dan 1.500.000 kwh per bulan dengan harga sebesar Rp1.200 per kwh dimana harga tersebut ditentukan berdasarkan kondisi tingkat harga batu bara yang dipasok ke pembangkit tenaga listrik sebesar Rp500 per kwh dengan kalori 5.100 kkal. Perjanjian ini berlaku hingga 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal dimulainya penyaluran tenaga listrik. Pada tanggal 16 November 2015, KP dan PT KD menandatangani addendum perjanjian diantaranya menyetujui bahwa sejak tanggal 1 Desember 2015 sampai dengan 31 Maret 2016, kapasitas pemakaian minimum menjadi sebesar 80.000 kwh per bulan, dan sejak tanggal 1 April 2016, kapasitas pemakaian minimum berubah menjadi sebesar 150.000 kwh/bulan.
- i. Pada tanggal 16 Oktober 2013, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT Sarana Bina Semesta Alam, pihak ketiga, yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas minimum dan maksimum masing-masing sebesar 300.000 kwh per bulan dan 600.000 kwh per bulan dengan harga sebesar Rp1.200 per kwh dimana harga tersebut ditentukan berdasarkan kondisi tingkat harga batu bara yang dipasok ke pembangkit tenaga listrik sebesar Rp500 per kwh dengan kalori 5.100 kkal. Perjanjian ini berlaku hingga 10 (sepuluh) tahun sejak awal penyaluran tenaga listrik secara komersial untuk pertama kali.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries (continued)

- h. On October 14, 2013, KP entered into an electric power sale and purchase agreement with PT KD Mineral IDN (PT KD), a third party, located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with minimum and maximum capacity of 300,000 kwh per month and 1,500,000 kwh per month, respectively, at the price of Rp1,200 per kwh of which the price is determined by the price of coal supplied to the power plant at the price of Rp500 per kwh with 5,100 kkal of calory. The agreement is valid until 10 (ten) years since the commencement date of electricity supply. On November 16, 2015, KP and PT KD signed addendum agreements and agreed among other since December 1, 2015 until March 31, 2016, the minimum usage capacity of 80,000 kwh per month and since April 1, 2016, minimum usage capacity change to 150,000 kwh/month.
- i. On October 16, 2013, KP entered into an electric power sale and purchase agreement with PT Sarana Bina Semesta Alam, a third party, located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with minimum and maximum capacity of 300,000 kwh per month and 600,000 kwh per month, respectively, at the price of Rp1,200 per kwh of which the price is determined by the price of coal supplied to the power plant at the price of Rp500 per kwh with 5,100 kkal of calory. The agreement is valid until 10 (ten) years since the commencement date of electricity supply.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

		Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency	
Aset			
Kas dan bank	Rp	15.882.144.724	
	SG\$	2.110	
	EUR	3.309	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp	29.248.183.472	
Piutang lain-lain	Rp	8.099.785.112	
Total aset			
Liabilitas			
Utang usaha - pihak ketiga	Rp	187.688.854.472	
	SG\$	3.031	
	EUR	184.915	
	JPY	608.801	
	AU\$	988	
Utang lain-lain	Rp	30.667.952.156	
Beban akrual	Rp	63.918.115.408	
Liabilitas jangka panjang:			
Pinjaman bank	Rp	35.643.531.368	
Liabilitas pembiayaan	Rp	3.086.423.868	
Total liabilitas			
Liabilitas - neto			

Pada tanggal 23 Maret 2017, kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar Rp13.332 per US\$1, EUR0,93 per US\$1, SG\$1,40 per US\$1, JPY111,47 per US\$1 dan AU\$1,30 per US\$1. Oleh karena itu, bilamana kurs pada tanggal 23 Maret 2017 tersebut digunakan untuk menyesuaikan jumlah liabilitas neto dalam mata uang selain Dolar AS milik Grup pada tanggal 31 Desember 2016 ke dalam Dolar AS, maka liabilitas neto dalam mata uang selain Dolar AS tersebut akan naik secara proforma sekitar US\$160.227.

Grup tidak melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap pinjaman yang diperoleh dalam mata uang selain Dolar AS.

29. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Assets		
Cash on hand and in banks	1.182.059	
	1.465	
	3.483	
Trade receivables - third parties	2.176.852	
Other receivables	602.842	
Total assets	3.966.701	
Liabilities		
Trade payables - third parties	13.969.102	
	2.105	
	194.647	
	5.211	
	716	
Other payables	2.282.521	
Accrued expenses	4.757.228	
Long-term liabilities:		
Bank loans	2.652.838	
Financing liabilities	229.713	
Total liabilities	24.094.081	
Liabilities - net	20.127.380	

On March 23, 2017, the middle exchange rate as published by Bank Indonesia is Rp13,332 per US\$1, EUR0.93 per US\$1, SG\$1.40 per US\$1, JPY111.47 per US\$1 and AU\$1.30 per US\$1. In this regard, if the exchange rate prevailing on March 23, 2017 would be used to translate the above net liabilities denominated in currencies other than US Dollar of the Group as of December 31, 2016, the translated proforma balance of the above net liabilities denominated in currencies other than US Dollar would have increased by approximately US\$160,227.

The Group does not hedge its loans denominated in currencies other than US Dollar.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	3.725.437	3.725.437	3.472.264	3.472.264	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bagian lancar - neto	3.492.145	3.492.145	3.916.436	3.916.436	Trade receivables - third parties - current portion - net
Piutang lain-lain	602.842	602.842	1.202.039	1.202.039	Other receivables
Piutang usaha - pihak ketiga - bagian tidak lancar - neto	-	-	369.840	369.840	Trade receivables - third parties - non-current portion - net
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	15.591.103	15.591.103	11.283.324	11.283.324	Trade payables
Utang lain-lain	13.465.499	13.465.499	12.434.168	12.434.168	Other payables
Wesel bayar	300.000	300.000	800.000	800.000	Notes payables
Beban akrual (liabilitas jangka pendek)	7.299.877	7.299.877	8.584.446	8.584.446	Accrued expenses (current liability)
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:					Long-term liabilities - current maturities:
Pinjaman bank	1.642.438	1.642.438	981.158	981.158	Bank loans
Liabilitas pembiayaan	305.367	305.367	2.817.741	2.817.741	Financing liabilities
Beban akrual (liabilitas jangka panjang)	5.971.447	5.971.447	5.971.447	5.971.447	Accrued expenses (non-current liability)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	50.704.003	50.704.003	52.129.077	52.129.077	Bank loans
Liabilitas pembiayaan	124.693	124.693	65.401	65.401	Financing liabilities

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - bagian lancar, piutang lain-lain, penyertaan saham, utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar, beban akrual (liabilitas jangka pendek) dan liabilitas jangka panjang - bagian lancar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang usaha - pihak ketiga - bagian tidak lancar dan pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

The fair values of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - current portion, other receivables, investment in shares of stock, trade payables, other payables, notes payables, accrued expenses (current liability) and long-term liabilities - current maturities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair values of trade receivables - third parties - non-current portion and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup dihadapkan pada risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar mata uang.

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga terutama karena menerima pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk of the fluctuation of the value of a financial instrument caused by the changing of the interest rate in the market. The Group face the interest rate risks mainly due to receives loans which use floating rate.

Grup menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

The Group conducts management risk by monitoring the movement of market interest rate and negotiates accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul apabila para penyewa, pembeli dan pihak lawan transaksi gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Kebijakan Grup mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan penyewa dan pembeli berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana untuk pengeluaran jangka pendek dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dalam Rupiah.

31. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup melaporkan defisiensi modal - neto masing-masing sebesar US\$15.442.281 dan US\$21.609.458, akumulasi defisit masing-masing sebesar US\$214.120.192 dan US\$214.408.287 dan liabilitas jangka pendeknya melebihi aset lancarnya masing-masing sebesar US\$4.573.021 dan US\$4.045.588. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuannya untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of its tenants, buyers and counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group policy to manage related risk is by applying prudent acceptance policies on its potential tenants and buyers, performs ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. The Group manages their liquidity risk by maintaining an adequate level of cash on hand and in banks to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows routinely, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

Exchange Rate risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flow from financial instrument will fluctuate due to changes of exchange rate of currencies other than US Dollar. The Group's financial instrument which has potential risk of foreign exchange rate mainly consist of trade payables, other payables and accrued expenses in Rupiah.

31. GOING CONCERN

As of December 31, 2016 and 2015, the Group reported capital deficiency - net of US\$15,442,281 and US\$21,609,458, respectively, accumulated losses of US\$214,120,192 and US\$214,408,287, respectively, and their current liabilities exceeded their current assets by US\$4,573,021 and US\$4,045,588, respectively. The Group's ability to continue as a going concern depends on their ability to finance their operations in the future, the result of management's plan and continuing support from the Company's shareholders. The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entities.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Kegiatan usaha Grup telah terpengaruh dan mungkin terus terpengaruh oleh kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan.

Dengan selesainya restrukturisasi seluruh utang Grup kepada kreditur, terdapat tambahan peluang bagi Grup untuk menata kembali perencanaan keuangannya serta menyusun strategi-strategi usaha untuk mencapai target yang telah dicanangkan.

Pencapaian kinerja Grup pada tahun 2016 dan 2015 mencerminkan strategi yang disusun manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usahanya mulai membuahkan hasil.

Dalam menjalankan usahanya, manajemen Grup telah dan akan menerapkan strategi usahanya sebagai berikut:

- Terus fokus untuk mempertahankan dan berusaha meningkatkan kemampuan volume produksi industri kayu lapis dan produk turunannya, dimana manajemen telah mencanangkan peningkatan target volume produksi/penjualan kayu lapis sebesar 60% untuk tahun 2017 dibandingkan dengan realisasi penjualan tahun sebelumnya.
- Untuk menstabilkan volume produksi dan mutu, manajemen akan melakukan peremajaan dan *overhaul* mesin-mesin produksi kayu lapis serta mesin-mesin pendukungnya secara bertahap baik menggunakan dana dari operasional maupun pembiayaan eksternal.
- Tetap konsisten dalam penerapan pengelolaan hutan lestari ("*sustainable forest management*") sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya hutan alam pada areal-areal hutan yang dimiliki Grup.
- Mencari calon investor potensial dan atau sumber dana lainnya untuk mendanai rencana peningkatan kapasitas pembangkit tenaga listrik setidaknya dari 22,5 MW menjadi 32,5 MW.
- Terus berupaya mencari solusi untuk mengaktifkan kembali industri MDF. Alternatif yang terus diupayakan adalah mencari investor potensial yang memiliki kesamaan visi dan misi untuk mendayagunakan industri tersebut, baik dengan cara merelokasi industri tersebut ke daerah yang pemenuhan bahan bakunya dapat berkesinambungan dengan biaya perolehan dan biaya pemasaran yang murah, atau mencari skema lain yang dianggap lebih sesuai.
- Mencari peluang untuk dapat melakukan ekspansi ke bidang usaha pertambangan dan sumber daya alam lainnya.

31. GOING CONCERN (continued)

The Group's operations have been affected and may continue to be affected by the business conditions affecting the forestry business.

With the completion of the restructuring of all the Group's debt to the creditors, there is additional opportunity for the Group to rearrange its financial planning and to create strategies to reach the target that has been determined.

The performance achievement of the Group in 2016 and 2015 reflected that the strategies created by the management to continue as a going concern has started to success.

In running its operations, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

- *Keep focus in maintaining and trying to increase the production volume capacity of the plywood industry and its derivative products, in which the management has set an increase of 60% in the target of plywood production/sales volume for 2017 compared to the actual amounts in the previous year.*
- *To stabilize the production volume and quality, the management will conduct a renewal and overhaul of the plywood production machineries and their supporting tools gradually using either proceed from operation or external financing.*
- *Keep consistent in applying sustainable forest management as well as optimizing utilization of natural forest resources in the forest areas owned by the Group.*
- *Look for potential investor candidates and or other sources of funds to finance the plan to increase capacity of the power plant from at least 22.5 MW to 32.5 MW.*
- *Keep trying to find solution to reactivate the MDF industry. An alternative being explored is to find potential investors with same goals and objectives to utilize the industry, either by relocating the industry to areas which have sustainable supply of raw materials with low acquisition costs and marketing costs, or to look for other schemes which are considered more appropriate.*
- *Look for opportunity to expand to mining and other natural resources businesses.*

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Menjaga kepercayaan kreditur dengan berusaha memenuhi kewajiban Grup kepada kreditur sesuai kesepakatan dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman.
- Terus meningkatkan produktivitas dan melakukan langkah-langkah efisiensi di dalam operasional usaha melalui program penurunan biaya strategis ("strategic cost reduction program") dan menghindari biaya yang timbul akibat kesalahan ("cost of mistakes") serta penerapan anggaran secara ketat ("strict budget policy").
- Terus berupaya untuk memperoleh perpanjangan konsesi areal hutan yang sudah berakhir masa berlakunya, dan mencari atau menambah luas areal baru baik hutan alam maupun hutan tanaman industri.
- Mengoptimalkan sumber daya hutan nonkayu (mineral, herbal dan tumbuhan lainnya) yang berada di areal hutan yang dikelola Grup termasuk mengembangkan sistem pengelolaan berbasis carbon trade.
- Terus konsisten mempraktekkan good corporate governance melalui pematuhan peraturan pemerintah sesuai dengan sifat usaha, meminimalisasi terjadinya konflik sosial melalui community development, serta operasional usaha yang ramah lingkungan ("environment-friendly policy").

Hasil dari rencana manajemen untuk meningkatkan kemampuan volume produksi industri kayu lapis dan produk turunannya sangat bergantung kepada kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan dan kesuksesan negosiasi dengan pihak ketiga, yang mana diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya, yang dapat secara signifikan mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Keadaan ini mengidentifikasi adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan kelangsungan usahanya.

31. GOING CONCERN (continued)

- Maintain the creditors' trust by trying to fulfill the Group's obligation to the creditors in accordance to the provision in the debt restructuring agreements.
- Continue increasing the productivity and initiate efficiency steps in the business operation using strategic cost reduction program and prevent occurrence of cost mistakes as well as application of strict budget policy.
- Keep trying to obtain extension for forest concession area which has been expired, and searching or expanding the size of new concession areas either natural forest or industrial timber plantation.
- Optimize the resources of non-timber forests (minerals, herbs and other plants) which are located in the forest concession area managed by the Group including development of a management system based on carbon trade.
- Being consistent in implementing good corporate governance through compliance of government regulations in accordance with its business nature, minimize the social conflict through community development and environment-friendly business operations.

The outcome of management's plan to increase the production volume capacity of the plywood industry and its derivative products are highly dependent on the business conditions affecting the forestry business and successful negotiation with third parties, that are beyond control of the Company and its subsidiaries, which may significantly affect the Company and its subsidiaries financial conditions and performances. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern.

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which do not affect the Group's cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan	236.205	134.490	Acquisitions of fixed assets through financing liabilities